

**ANALISIS PEMANFAATAN KOLEKSI *BI CORNER* DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI SMA NEGERI 1 PEUREULAK ACEH TIMUR**

SKRIPSI



Disusun Oleh:

MUNAUWARAH

NIM. 170503028

**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1442 H/ 2021 M**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh Sebagai Salah Satu
Beban Studi Program Sarjana (S-1)

Diajukan Oleh:

MUNAUWARAH

NIM. 170503028

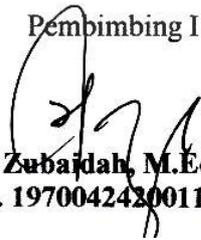
**Mahasiswi Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui Oleh:

UIN AR-RANIRY

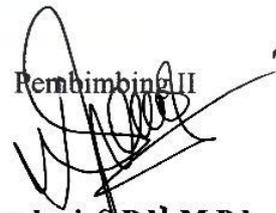
AR-RANIRY

Pembimbing I



Zubaidah, M.Ed.
(NIP. 197004242001122001)

Pembimbing II



Nurrahmi, SPdI, M.Pd.
(NIP. 197902222003122001)

SKRIPSI

**Telah Dinilai Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab Dan Humaniora
UIN Ar-Raniry, Dinyatakan Lulus Dan Diterima Sebagai Tugas Akhir
Penyelesaian Program Studi Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan**

Pada Hari/Tanggal

Selasa, 03 Agustus 2021 M

24 Zulhijjah 1442 H

Darussalam-Banda Aceh

PANITIA UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua

Nurrahmi, S.Pd.L. M.Pd.
NIP. 197902222003122001

Sekretaris

Cut Putroe Yuliana, M.IP
NIP.198507072019032017

Penguji I

Suraiva, S.Ag. M.Pd.
NIP. 197511022003122002

Penguji II

Drs. Saifuddin A. Rasyid, M.LIS.
NIP. 196002052000031001

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry

Darussalam-Banda Aceh

Dr. Fauzi Ismail, M.Si
NIP.196805111994021001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Munauwarah
NIM : 170503028
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul Skripsi : Analisis Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* dalam Proses Pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 20 Agustus 2021

ang membuat pernyataan,



Munauwarah
Munauwarah

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan kerunia-Nya dan juga telah memberikan petunjuk serta kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini. Shalawat beriring salam kepada Rasulullah saw. beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini diselesaikan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, dengan judul **“Analisis Pemanfaatan Koleksi *BI Corner* dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Peureulak Aceh Timur”**.

Dalam penulisan skripsi ini, terdapat banyak kesulitan dan hambatan disebabkan keterbatasan ilmu sebaiknya berkat adanya bantuan serta dorongan dari berbagai pihak maka kesulitan tersebut dapat diatasi. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Teristimewa Ayahanda Anwar dan Ibunda Zahara yang telah memberikan do'a, kasih sayang, dukungan, pengorbanan, dan perhatian baik secara material maupun spiritual. Untuk yang tersayang, abang, kakak dan adik yang ikut memberikan dukungan dan semangat sehingga jenjang pendidikan Srata 1 ini terselesaikan.

2. Dr. Fauzi, M.Si selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Ibu Nurhayati Ali Hasan, M.LIS selaku Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan sekaligus Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak membantu selama menempuh pendidikan di Prodi Ilmu Perpustakaan. Bapak Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS selaku sekretaris Prodi Ilmu Perpustakaan, seluruh dosen serta staf Prodi Ilmu Perpustakaan.
4. Ibu Zubaidah, M.Ed sebagai pembimbing I dan Ibu Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahan serta bimbingan dalam menyelesaikan Skripsi ini.
5. Seluruh bapak/ibuk Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman hidupnya untuk memacu semangat dan pemikiran penulis di kemudian hari.
6. Seluruh karyawan-karyawati di Fakultas Adab dan Humaniora dan semua Teman-teman di Prodi Ilmu Perpustakaan yang telah menemani selama proses perkuliahan sampai sekarang memberi semangat dan dukungan.
7. Terima kasih kepada sahabat-sahabat penulis dari Aneuk Manok dan KangMungMang yang telah memberi motivasi, menuntun dan memberikan saran serta pendapat dalam proses penyelesaian skripsi.
8. Terima kasih kepada Ibu Yusrawati, M.IP dan Bang Abdul Azis, S.IP yang telah mendukung dan membimbing dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Ucapan terimakasih juga kepada Adik-adik/Kakak-kakak Ilmu Perpustakaan. Tak lupa pula kepada sahabat seperjuangan Ilmu Perpustakaan angkatan 2017 yang telah sama-sama berjuang melewati setiap tahapan ujian yang ada di kampus.
10. Terimakasih juga kepada kemua petugas Perpustakaan Adab dan Humaniora, SMA Negeri 1 Peureuelak, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh, dan Perpustakaan Nasional yang telah memberikan data kepada penulis dan telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Ucapan terimakasih juga kepada yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga karya ini dapat bermanfaat, walaupun masih banyak kekurangan, penulis hanya dapat berdo'a semoga jerih payah mereka yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini mendapat ridha Allah Swt. dan memperoleh pahala disisi-Nya.

Banda Aceh, 2 Agustus 2021
Penulis,

Munauwarah

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| COVER | |
| LEMBAR PENGESAHAN | |
| PENGESAHAN SIDANG | |
| PERNYATAAN KEASLIAN | |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| DAFTAR ISI..... | viii |
| DAFTAR LAMPIRAN | ix |
| ABSTRAK | x |
| | |
| BAB SATU PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.5. Penjelasan Istilah..... | 8 |
| | |
| BAB DUA KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI..... | 11 |
| 2.1. Kajian Putaka | 11 |
| 2.2. Reading Corner di Perpustakaan..... | 12 |
| 2.3. Proses Pembelajaran..... | 25 |
| 2.4. Bank Indonesia Corner..... | 30 |
| | |
| BAB TIGA METODE PENELITIAN..... | 34 |
| 3.1. Metode Penelitian..... | 34 |
| 3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian | 35 |
| 3.3. Subjek Penelitian..... | 35 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| 3.2. Kredibilitas Data | 40 |
| 3.3. Teknik Analisis Data..... | 41 |
| | |
| BAB EMPAT HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| 4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 46 |
| 4.2. Hasil Penelitian | 49 |
| 4.3. Pembahasan..... | 59 |
| | |
| BAB LIMA KESIMPULAN..... | 63 |
| 5.1. Kesimpulan | 63 |
| 5.2. Saran | 64 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi (SK)
- Lampiran 2 Surat Permohonan Izin Penelitian dari SMAN 1 Peureulak Aceh Timur
- Lampiran 3 Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 Daftar Koleksi BI Corner di perpustakaan SMAN 1 Peureulak Aceh Timur
- Lampiran 5 Foto Hasil Observasi



ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Analisis Pemanfaatan Koleksi BI Corner dalam Proses Pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur”. Penelitian ini adalah bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan koleksi BI corner dalam proses pembelajaran, faktor yang mendukung dan menghambat serta upaya yang dilakukan pihak civitas sekolah untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi BI corner dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan diambil menggunakan teknik *purposive sampling*, sebanyak 15 informan yang meliputi kepala sekolah, petugas perpustakaan, 10 siswa dan 3 guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan koleksi BI corner dalam pembelajaran dilakukan dengan cara membaca di tempat. Adapun faktor yang mendukung pemanfaatan adalah koleksi BI corner bervariasi dan *update*, layanan petugas perpustakaan, dan program pembelajaran di perpustakaan. Sedangkan faktor yang menghambat adalah tidak diperbolehkan dipinjam, beberapa koleksi tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, sebagian guru terlalu fokus pada buku paket dan kurang promosi. Sedangkan upaya yang akan dilakukan pihak sekolah adalah melakukan pengadaan koleksi baru dari pihak Bank Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Kata kunci: Pemanfaatan, Koleksi *BI Corner*, Proses Pembelajaran.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung pada suatu lingkungan belajar.¹ Secara nasional, pembelajaran dapat dipahami sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan tiga komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar.

Proses pembelajaran terbagi atas dua kegiatan yang saling berkaitan yaitu kegiatan belajar dan kegiatan mengajar. Kegiatan belajar terjadi ketika ada interaksi antara individu dengan lingkungannya terlepas dari ada yang mengajarkan atau tidak. Sedangkan mengajar lebih dikenal sebagai kegiatan yang terarah dan terencana dalam mengarahkan agar terjadinya proses belajar pada suatu individu. Dengan demikian, proses pembelajaran tidak hanya mengacu pada konteks tatap muka antara siswa dan guru di dalam kelas. Interaksi siswa tidak terbatas pada kehadiran seorang guru secara fisik. Guru bukan lagi satu-satunya sumber belajar dikarenakan siswa dituntut lebih aktif berinteraksi dengan media dan sumber belajar yang lain. Walaupun demikian, guru tetap memiliki peran penting dalam merancang setiap kegiatan pembelajaran.

¹Republik Indonesia, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hlm. 6.

Kegiatan pembelajaran akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh sumber belajar yang memadai. Dalam hal ini, perpustakaan sekolah memegang peranan penting dalam membantu siswa dan guru untuk mendapatkan referensi atau sumber informasi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Koleksi perpustakaan sebagai sumber informasi merupakan salah satu unsur utama perpustakaan. Koleksi perpustakaan dikelola secara sistematis mulai dari proses seleksi, mengevaluasi, hingga pada pengadaan sumber-sumber informasi dalam berbagai jenis dan bentuknya yang relevan guna memenuhi kebutuhan informasi pemustaka.

Ketersediaan koleksi yang *up to date*, bervariasi dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa merupakan salah satu tugas perpustakaan sekolah yang harus dijalankan kepada civitas sekolah baik kepala sekolah, guru, maupun siswa dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Kelengkapan koleksi di perpustakaan akan menentukan kualitas pembelajaran dan kualitas perpustakaan itu sendiri. Semakin banyak koleksi yang dimiliki perpustakaan, maka semakin baik kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Hal ini dikarenakan dengan banyaknya koleksi yang terdapat di perpustakaan akan membantu siswa dan guru untuk mendapatkan berbagai informasi dari koleksi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan informasi. Koleksi perpustakaan kiranya tidak berguna apabila tidak dimanfaatkan.

Pemanfaatan koleksi perpustakaan merupakan salah satu upaya memberdayakan koleksi yang ada di perpustakaan sesuai dengan kebutuhan dengan cara dipinjam, dibaca di ruang perpustakaan, diteliti atau dikaji isinya dan

dikembanguatkan serta disebarakan kepada pemustaka lainnya.² Suatu perpustakaan sekolah dapat dikatakan berhasil apabila memiliki jumlah pengunjung yang banyak untuk memanfaatkan perpustakaan, baik berupa fasilitas maupun koleksi perpustakaan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan dapat dilakukan dengan cara meminjam atau dengan cara membaca di ruang baca perpustakaan. Pemanfaatan koleksi perpustakaan oleh siswa dan guru akan mengembangkan serta memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Ketersediaan koleksi perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu mewujudkan kegiatan pembelajaran sesuai dengan visi dan misi sekolah. Keterbatasan perpustakaan sekolah dalam menambah jenis koleksi menjadi masalah tersendiri bagi perpustakaan tersebut. Hal ini dikarenakan kebutuhan informasi oleh siswa semakin meningkat. Dengan demikian perpustakaan harus mengupayakan pengadaan koleksi alternatif, salah satunya adalah dengan adanya layanan pojok baca.

Pojok baca adalah sebuah area di sudut ruangan kelas yang dilengkapi dengan buku yang ditata secara menarik untuk menumbuhkan minat baca siswa. Pojok baca dibentuk sebagai perpanjangan dari fungsi perpustakaan sekolah yaitu untuk mendekatkan buku kepada siswa.³ Buku yang disediakan bukan hanya buku pelajaran tetapi terdapat juga buku non pelajaran. Oleh karena itu, sudah seharusnya pojok baca memiliki koleksi yang menarik mengingat kebutuhan,

²Sutarno NS, *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Samitra Media Utama, 2004), hal. 109.

³Nindya Faradina, "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatino Klaten," *Hanata Widya*, Jil. 6 No 8, (2017), hlm. 60-69.

kepentingan dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda. Selain itu, ruangan pojok baca harus dikelola dengan nyaman guna menciptakan ruangan yang kondusif serta memfasilitasi siswa untuk membaca.

Seiring berkembangnya kebutuhan informasi di era masyarakat, Bank Indonesia menyediakan sarana pojok baca yang sering disebut dengan *BI corner*. *BI corner* adalah sebuah fasilitas pojok atau ruang baca di perpustakaan yang memberikan edukasi melalui koleksi yang berkualitas tentang peran dan fungsi bank sentral. Melalui program *BI corner* yang bertema Indonesia Cerdas, Bank Indonesia memiliki tujuan untuk membantu masyarakat dalam mengakses dan memperoleh informasi atau literatur terkini baik dari dalam maupun luar negeri, membantu masyarakat lebih mengenal dan memahami tugas dan peran Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia, serta membantu menciptakan komunitas berliterasi keuangan dan generasi yang gemar membaca.⁴

Kehadiran *BI corner* sangat membantu pelajar untuk memperoleh sumber belajar yang berkualitas. *BI corner* merupakan program sosial yang diadakan oleh pihak Bank Indonesia sebagai bentuk sosialisasi kepada tenaga pendidikan melalui buku-buku maupun fasilitas yang disediakan di perpustakaan. *BI corner* dihadirkan di setiap jenjang pendidikan dan perpustakaan daerah yang terpilih. *BI corner* dihadirkan di perguruan tinggi, perpustakaan daerah, sekolah menengah

⁴Bank Indonesia, "Harus Bisa Menjadi Corporate Value," *Gerai Info*, Edisi 63, 2017, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/E-Magazine/Documents/Geraiinfo-63-harus-bisa-membangun-corporate-value.pdf>, diakses 3 Oktober 2020.

atas dan beberapa pesantren. Selain itu, di level usia dini BI juga menghadirkan pojok baca dan dongeng BI.⁵

BI corner telah dihadirkan di beberapa perpustakaan sekolah salah satunya adalah perpustakaan SMA Negeri 1 Peureulak Aceh Timur. Kehadiran *BI corner* di perpustakaan SMAN 1 Peureulak bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa dan guru, terutama dalam bidang ekonomi dan kebanksentralan.⁶ *BI corner* di perpustakaan SMA Negeri 1 Peureulak telah diresmikan pada 14 Agustus 2020.⁷ Koleksi *BI corner* yang dimiliki perpustakaan oleh perpustakaan SMA negeri 1 Peureulak hingga bulan Maret 2020 berjumlah 180 judul dan 360 eksamplar. Koleksi ini terdiri dari berbagai sub disiplin ilmu diantaranya, buku ekonomi, buku bisnis, buku ilmu pengetahuan, buku tips & trik tes psikotes dan toefl, novel islam, buku kumpulan rumus seperti fisika, kimia dan matematika.

Keberadaan *BI corner* di perpustakaan SMA Negeri 1 Peureulak dimaksudkan agar siswa memanfaatkan perpustakaan secara maksimal. Berdasarkan observasi awal selama satu bulan, penulis melihat pada minggu pertama tidak ada yang memanfaatkan koleksi *BI corner*, minggu kedua berjumlah 5 orang, minggu ketiga berjumlah 3 orang dan minggu keempat berjumlah 2 orang yang datang ke perpustakaan untuk memanfaatkan koleksi *BI corner*. Dari data observasi awal terlihat bahwa hanya sebagian kecil pemustaka

⁵*Ibid*,... hlm. 25.

⁶Nazariah, Kepala Perpustakaan SMAN 1 Peureulak, Wawancara, SMAN 1 Peureulak, 01 Oktober 2020.

⁷Elkana, *Perwakilan Bank Indonesia Lhokseumawe, Buka BI corner di SMAN 1 Peureulak*, <https://sumaterapost.co/perwakilan-bank-indonesia-lhok-seumawe-buka-bi-corner-di-sman-1-peureulak/> diakses 3 Oktober 2020.

yang memanfaatkan koleksi *BI corner*. Kondisi ini mengindikasikan bahwa pemanfaatan *BI corner* di SMAN 1 Peureulak belum optimal.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, penulis ingin mengkaji dan mengetahui lebih dalam mengenai pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di perpustakaan SMA Negeri 1 Peureulak Aceh Timur. Oleh karena itu, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Pemanfaatan Koleksi *BI corner* dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Peureulak Aceh Timur**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur?
3. Upaya apa saja yang telah dilakukan oleh pihak civitas sekolah untuk pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur.

2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan oleh pihak civitas sekolah untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah pendidikan mengenai pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran siswa di sekolah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau pedoman untuk mengevaluasi koleksi *BI corner* agar selanjutnya dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa dalam proses pembelajaran.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai tingkat pemanfaatan serta hambatan yang dialami siswa saat memanfaatkan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran sehingga dapat dilakukan perbaikan yang akan mendukung eksistensi *BI corner* di sekolah kedepannya.

E. Penjelasan Istilah

1. Analisis

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata analisis berarti menyelidiki terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya atau penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.⁸

Adapun analisis yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah proses mengkaji atau mengetahui lebih dalam mengenai pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur.

2. Pemanfaatan koleksi *BI corner*

Istilah pemanfaatan memiliki kata dasar “manfaat” yang berarti ‘guna’ atau ‘faedah’.⁹ Menurut kamus besar bahasa Indonesia, istilah pemanfaatan berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan.¹⁰ Menurut Hazmi, pemanfaatan koleksi merupakan suatu kegiatan pemustaka dalam menggunakan koleksi sebagai acuan dalam mencari informasi.¹¹

Pemanfaatan koleksi *BI corner* yang penulis maksudkan adalah proses menggunakan koleksi *BI corner* yang mencakup membaca di tempat dan mencatat

⁸Pusat Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hlm. 43.

⁹Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 744.

¹⁰Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2011), hal. 117.

¹¹Ricie Hijahtul Hazmi dan Desriyeni, “Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan,” *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*, Vol. 3 No. 1. (2014), <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/5690/4468>, diakses 15 April 2021.

informasi dari koleksi *BI corner* untuk tujuan pembelajaran di SMAN 1 Peureulak.

3. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran merupakan proses perolehan ilmu pengetahuan, penguasaan kemampuan dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan yang diberikan pendidik kepada peserta didik.¹² Menurut Trianto, pembelajaran adalah kegiatan seorang guru dalam mengarahkan peserta didik dengan sumber belajar agar memenuhi tujuan tertentu.¹³ Sedangkan menurut Charles M. Reigeluth, suatu pembelajaran lebih berfokus pada bagaimana cara membelajarkan orang, bukan pada apa yang dipelajari.¹⁴ Dengan demikian, pembelajaran terjadi apabila adanya interaksi dua arah antara peserta didik dengan pendidik, dengan komunikasi yang terarah dalam mencapai target yang telah ditetapkan.

Adapun proses pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu interaksi atau kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh siswa dan guru di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur.

¹² Moh Suardi, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 7.

¹³ Trianto dalam Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran," *Fitrah*, Vol. 03 No. 2 (2017), <http://jurnal.iain-padangsidempuan.ac.id/index.php/F/article/view/945/795>, diakses 21 April 2021, hlm. 339.

¹⁴ Charles M. Reigeluth dalam Dina Gasong, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 65.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran peneliti terhadap beberapa literature, terdapat beberapa penelitian sejenis yang berkaitan dengan topik analisis pemanfaatan koleksi *BI corner* untuk proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Peureulak. Meskipun dalam penelitian ini memiliki kemiripan, namun terdapat perbedaan-perbedaan dalam hal variabel, fokus penelitian, tempat serta waktu penelitian.

Pertama, penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi *BI corner* Di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang” karya Nursimah yang dilakukan pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan koleksi *BI corner* di perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi *BI corner* telah dimanfaatkan dengan baik. Pemustaka hanya memanfaatkan koleksi saat mereka membutuhkan dengan cara membacanya di tempat. Sedangkan jumlah koleksi *BI corner* di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang masih sedikit, sehingga kebutuhan pemustaka tidak terpenuhi. Pemanfaatan koleksi *BI corner* masih kurang maksimal dikarenakan beberapa

kendala, yaitu koleksi tidak sesuai dengan kebutuhan/matakuliah, ketidaktahuan keberadaan *BI corner*, subjek atau bidang ilmu tidak beraturan.¹⁵

Kedua, penelitian yang berjudul “Pemanfaatan Koleksi *BI corner* Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi” karya Nanda Khairidah yang dilakukan pada tahun 2019. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Proses pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan yang dijadikan sebagai subjek sebanyak 3 orang yang merupakan mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Pancabudi yang memanfaatkan *BI corner* minimal satu kali dalam seminggu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya kebutuhan informasi pemustaka untuk mengerjakan tugas kuliah dan menambah wawasan mengenai ilmu ekonomi. Kendala yang dihadapi pemustaka dalam pemanfaatan koleksi *BI corner* adalah koleksi yang kurang lengkap dan tidak *up to date* sehingga pemustaka sulit menemukan informasi yang dicari.¹⁶

Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu keseluruhan memfokuskan pada pemanfaatan koleksi *BI corner* oleh pemustakaan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sedangkan hal yang membedakan antara kedua penelitian di atas dengan penelitian ini adalah variabel bebas. Penelitian pertama pemanfaatan koleksi *BI corner*, penelitian kedua

¹⁵Nursimah, “Pemanfaatan Koleksi *BI corner* di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang”, *Skripsi*, (Palembang: UIN Raden Fatah, 2019), hlm. 72-80.

¹⁶Nanda Khairidah, “Pemanfaatan Koleksi *BI corner* Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi”, *Skripsi*, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), hlm. 77-81.

pemanfaatan koleksi *BI corner* dan sumber informasi, sedangkan penelitian ini pemanfaatan koleksi *BI corner* dan proses pembelajaran.

B. *Reading Corner* di Perpustakaan Sekolah

1. Definisi Perpustakaan Sekolah

Penyelenggaraan perpustakaan sekolah merupakan salah satu upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembelajaran. Perpustakaan yang terorganisasi secara sistematis dapat memberikan kemudahan bagi siswa maupun guru dalam proses belajar-mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut bernaung. Hal ini dikarenakan, ketersediaan fasilitas dan sarana pendidikan saling berkaitan dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode pembelajaran di sekolah tersebut.

Pada hakikatnya, perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang ikut menentukan pencapaian dan keberhasilan lembaga tempat perpustakaan tersebut berada.¹⁷ Dengan demikian, untuk menunjang proses pembelajaran di sekolah, perpustakaan harus diorganisasikan dengan baik dan sistematis. Dalam hal ini, Undang-Undang dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standard Nasional Pendidikan pasal 42 yang menyatakan bahwa, sekolah wajib memiliki perpustakaan. Pendidikan yang baik didukung oleh sumber daya pendidikan yang memadai. Perpustakaan merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang memiliki peran sangat penting dalam memberikan

¹⁷Dian Sinaga, *Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: Dunia Pustaka Jaya, 2011), hlm. 16.

kesempatan kepada tenaga pendidik dan peserta didik untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan dengan membaca di perpustakaan.

Para pakar yang lain juga berbeda pendapat dalam memberikan definisi tentang hakikat perpustakaan sekolah. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia memberikan definisi perpustakaan sekolah sebagai bagian integral dari kegiatan sekolah yang bersangkutan dan juga sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah.¹⁸ Menurut Hartono, perpustakaan sekolah adalah salah satu sumber belajar bagi tenaga kependidikan dan peserta didik dalam memperoleh dan memperluas ilmu pengetahuan dengan membaca bahan bacaan yang disediakan di perpustakaan sekolah.¹⁹ Sedangkan Abdul Rahman Saleh mendefinisikan perpustakaan sekolah sebagai sarana yang bernaung di bawah lembaga pendidikan dasar dan menengah yang berperan sebagai penunjang kegiatan belajar-mengajar.²⁰

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat diartikan bahwa perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada di lingkungan sekolah yang mewadahi bahan bacaan/sumber belajar guna kepentingan pendidikan/pengajaran sekolah yang bersangkutan. Dengan demikian, perpustakaan harus diselenggarakan sejalan dengan visi dan misi sekolah terutama dalam pengadaan koleksi perpustakaan yang bermutu dan sesuai dengan kurikulum sekolah.

¹⁸Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2012), hlm. 2.

¹⁹Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 24.

²⁰Abdul Rahman Saleh, "Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat", *Jurnal Pustakawan Indonesia*, Vol 6 No.1, (2006), hlm. 35.

Keberadaan perpustakaan sekolah diciptakan agar proses belajar mengajar lebih aktif dan dinamis. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan tidak hanya ditujukan untuk guru saja dalam hal mempersiapkan materi dalam mengajar, melainkan juga untuk siswa dalam rangka melengkapi serta menambah wawasan agar lebih aktif di dalam kelas. Oleh karena itu, sudah menjadi kewajiban seorang guru dalam mengarahkan dan memotivasi siswa agar lebih mendayagunakan perpustakaan sekolah. Dalam konteks pendidikan modern, para siswa dituntut berperan sebagai subjek dalam pembelajaran. Siswa harus senantiasa lebih aktif dan dinamis dalam menggali berbagai kebutuhan belajarnya dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah. Dengan demikian, sudah seharusnya perpustakaan menyediakan sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan siswa dan guru serta kurikulum yang berlaku di sekolah. Kerjasama antara kepala sekolah, pustakawan, guru, dan staf lainnya juga sangat diperlukan agar dapat menjalankan misi sekolah dalam rangkaian pendidikan di sekolah yang bersangkutan.

2. Fungsi dan Tujuan Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah bertujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan minat baca siswa, literasi informasi, bakat, dan kecerdasan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan dalam rangka mendukung tujuan pendidikan nasional melalui penyediaan sumber belajar.²¹ Sedangkan menurut Darmono, tujuan perpustakaan sekolah adalah untuk menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan

²¹Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Standar Nasional Perpustakaan Sekolah...*, hlm. 8.

kemampuan menikmati pengalaman imajinasi, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien, serta memberikan dasar ke arah studi mandiri.²²

Menurut Pawit, perpustakaan sekolah memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan minat baca siswa
- b. Membantu menulis kreatif siswa melalui bimbingan dari pustakawan
- c. Menyediakan berbagai informasi yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum sekolah.
- d. Mendorong semangat membaca dan belajar bagi siswa.
- e. Memperluas dan memperkaya pengalaman belajar para siswa dengan membaca buku yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi di peprustakaan.
- f. Memberikan hiburan yang mengandung nilai positif untuk mengisi waktu senggang dengan membaca di perpustakaan.²³

Berdasarkan pendapat di atas, pada dasarnya perpustakaan sekolah bertujuan untuk mendukung visi dan misi sekolah dalam menyelenggarakan pendidikan dengan menyediakan sumber-sumber informasi yang dibutuhkan peserta didik, pendidik, dan tenaga kependidikan. Dalam mewujudkan tujuan

²²Darmono, *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*, (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 6.

²³Pawit M. Yusuf, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 3.

tersebut, perpustakaan sekolah memiliki fungsi-fungsi yang harus dijalankan dengan sebaik-baiknya.

Adapun fungsi perpustakaan sekolah adalah sebagai pusat sumber belajar, pusat kegiatan literasi informasi, pusat penelitian, pusat kegiatan membaca, dan tempat kegiatan kreatifitas serta menyenangkan.²⁴ Perpustakaan sekolah perlu dibina dan dikembangkan secara terus-menerus untuk memaksimalkan fungsinya dalam mewujudkan tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan.

3. *Reading corner* atau Pojok Baca

Reading corner atau sering disebut dengan pojok baca adalah sebuah area di sudut ruangan kelas yang dilengkapi dengan buku yang ditata secara menarik guna menumbuhkan minat baca siswa.²⁵ Menurut Kemendikbud, pojok baca merupakan sebuah ruangan yang terletak di sudut kelas yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berperan sebagai perpanjangan dari fungsi perpustakaan.²⁶ Sedangkan menurut Muhana, pojok baca adalah sebuah ruangan yang terdapat banyak atau sedikit buku-buku yang dapat digunakan untuk dibaca atau dipinjam.²⁷ Beberapa pengertian di atas menyatakan bahwa pojok baca atau sudut baca disebut dengan sudut kelas, namun sudut baca juga dapat digunakan pada tempat lain seperti di perpustakaan.

²⁴Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Standar Nasional Perpustakaan Sekolah...*, hlm. 8.

²⁵Nindya Faradina, "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatino Klaten," *Hanata Widya*, *jl. 6 no 8*, 2017, hlm. 60-69.

²⁶Kemendikbud, *Panduan Pemanfaatan dan Pengembangan Sudut Baca Kelas dan Area Baca untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kemendikbud, 2016), hlm. 17.

²⁷Muhana Gipayana, "Sudut Baca, Pajangan, Partisipasi Orangtua Siswa dan Mutu Pembelajaran Membaca Menulis di SD," *Jurnal Sekolah Dasar*, *Vol. 20 (1)*, hlm. 2, <http://journal.um.ac.id/index.php/jurnal-sekolah-dasar/article/view/3573> diakses 19 April 2021.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pojok baca merupakan sebuah area sudut ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku yang menarik dan berperan sebagai perpanjangan fungsi perpustakaan. Melalui pojok baca, siswa diharapkan dapat menambah wawasan dengan terlatih untuk terbiasa membaca buku. Buku yang disediakan bukan hanya buku pelajaran tetapi terdapat juga buku non pelajaran. Oleh karena itu, sudah seharusnya pojok baca memiliki koleksi yang menarik mengingat kebutuhan, kepentingan dan tingkat pemahaman siswa yang berbeda-beda. Selain itu, ruangan pojok baca harus dikelola dengan nyaman guna menciptakan ruangan yang kondusif serta memfasilitasi siswa untuk membaca.

Adapun tujuan didirikannya pojok baca adalah untuk mengenalkan serta mendekatkan siswa dengan bahan bacaan agar dapat dimanfaatkan sebagai media, sumber belajar, serta memberikan pengalaman membaca yang menyenangkan bagi siswa.²⁸ Sedangkan menurut Morrow, tujuan pojok baca adalah untuk memudahkan siswa dalam mencari informasi dan memubuhkan minat baca siswa.²⁹ Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan pojok baca adalah untuk memberikan sumber belajar sekaligus pengalaman membaca yang menyenangkan bagi siswa agar dapat meningkatkan minat baca siswa.

Terdapat beberapa indikasi dalam pembuatan pojok baca yaitu sebagai berikut.

²⁸Kemendikbud, *Panduan Pemanfaatan...* hlm. 13.

²⁹Morrow, L. M, "Relationships Between Literature Programs, Library Corner Designs, and Children's Use of Literature," *Journal of Educational Research*, Vol 75 (6), hlm. 334-339, <https://www.jstor.org/stable/27539923>, diakses 19 April 2021.

1. Ruang pojok baca harus di desain dengan menarik karena hal ini akan berdampak pada ketertarikan siswa untuk mengunjungi tempat tersebut.
2. Koleksi yang dipajang harus beraneka ragam dan disesuaikan keinginan keinginan siswa seperti novel, cerpen, komik, klipng, atau buku-buku ilmu pengetahuan lainnya yang telah di modifikasi dalam bacaan yang ringan.
3. Buku yang dipajang juga senantiasa berganti-ganti agar siswa tidak bosan dan dapat membaca lebih banyak jenis buku.
4. Membuat jadwal membaca dan mencatat kesimpulan dari hasil membaca kurang lebih 15 menit sebelum pembelajaran dimulai, baiknya siswa diarahkan membaca buku yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
5. Menciptakan lingkungan sekolah gemar membaca dengan membuat tempat-tempat yang didesain dengan menarik untuk menyimpan buku.
6. Memberikan hadiah kepada siswa yang rajin membaca.
7. Libatkan orangtua dan siswa dalam membangun pojok baca dan penambahan koleksi bahan bacaan serta membimbing anaknya untuk membaca di rumah.³⁰

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tampilan pojok harus di desain dengan menarik agar siswa tertarik untuk memanfaatkannya sehingga dapat meningkatkan keinginan membaca siswa. Koleksi yang tersedia pada pojok

³⁰Hijrawati Aswar dan Andi Lely Nurmaya, “Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Daya Baca Anak di Sekolah Dasar”, *Jurnal Basicedu*, Vol. 4 No. 1 (2020), hlm. 73, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/302/pdf>, diakses 19 April 2021.

baca hendaknya dapat di pinjam dan dibaca di rumah agar siswa lebih maksimal dalam memanfaatkan koleksi pojok baca. Selain itu, koleksi pojok baca juga harus beragam sesuai dengan keinginan dan kebutuhan siswa serta dapat berganti-ganti agar siswa tidak bosan dan dapat menambah ilmu pengetahuan baru dari berbagai jenis koleksi yang ada. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menukarkan buku pojok baca antar kelas, menukarkan dengan buku di perpustakaan atau dengan cara penambahan buku-buku baru yang diadakan oleh sekolah tersebut.

4. Koleksi Perpustakaan Sekolah

Sesuai dengan fungsinya sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan memiliki peran penting dalam menunjang proses pembelajaran termasuk melatih siswa dalam pembelajaran secara mandiri di luar kegiatan belajar mengajar di kelas, juga mendukung siswa untuk memahami materi pelajaran yang di sampaikan pendidik. Perpustakaan hendaknya menyediakan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa, baik koleksi yang berhubungan langsung dengan mata pelajaran di kelas maupun koleksi yang tidak ada hubungannya dengan mata pelajaran. Dengan demikian, perpustakaan harus mampu memenuhi kebutuhan informasi pemustaka dengan menyediakan beragam sumber informasi yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Sumber belajar yang relevan akan mendukung proses pembelajaran secara maksimal. Siswa membutuhkan sumber belajar yang relevan dengan kebutuhan informasi serta mudah dalam mengaksesnya sehingga pengadaan koleksi perpustakaan sekolah hendaknya mempertimbangkan kurikulum sekolah dan kebutuhan siswa. Kualitas suatu pembelajaran akan mempengaruhi prestasi

belajar siswa. Rendahnya kualitas pembelajaran dapat dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain, kualitas guru, pemahaman murid, media dan sumber pembelajaran seperti buku teks dan peralatan praktikum yang memadai.³¹

Setiap perpustakaan sekolah diharuskan memiliki koleksi dasar sebagai sumber belajar utama dalam kegiatan belajar dan mengajar di sekolah. Koleksi dasar perpustakaan sekolah adalah koleksi pertama yang harus dimiliki perpustakaan saat mulai membangun koleksi di perpustakaan. Koleksi dasar perpustakaan sekolah terdiri dari berbagai disiplin ilmu/mata pelajaran dengan jumlah minimal 1.000 judul buku. Berdasarkan fungsinya sebagai sumber belajar yang mendukung proses, koleksi perpustakaan sekolah harus memenuhi ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Perpustakaan memperkaya dan menyediakan koleksi dalam berbagai bentuk media dan format sekurang-kurangnya:
 - a) 1 eksemplar buku teks/mata pelajaran/peserta didik
 - b) 1 eksemplar buku panduan pendidik/mata pelajaran/guru bidang studi
2. Pengembangan koleksi dilakukan per tahun dengan ketentuan semakin besar jumlah koleksi semakin kecil presentase penambahan koleksinya.
3. Perpustakaan melanggan minimal dua judul surat kabar lokal atau nasional dan dua judul majalah.³²

³¹Rifqi Zaeni Achmad Syam, "Pendayagunaan Koleksi Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Pasirangin Kabupaten Sukabumi", *Nusantara-Journal of Information and Libraries Studies*, Vol. 1 No. 1 (2018), <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/520/347>, diakses 5 Mei 2021.

Koleksi dasar perpustakaan sekolah dapat berupa berbagai disiplin ilmu/mata pelajaran sesuai dengan kurikulum yang diberlakukan di sekolah tersebut. Koleksi dasar perpustakaan terbagi menjadi beberapa koleksi, yaitu buku teks pelajaran yang meliputi seluruh mata pelajaran di sekolah bersangkutan, buku pengayaan/pelengkap pelajaran yang terkait dengan kurikulum sekolah yang sedang berlaku, buku pendukung semua mata pelajaran, ensiklopedi berbahasa Indonesia, biografi tokoh di Indonesia, buku rujukan (Kamus Bahasa Indonesia (SD/SMP/SMA), Kamus Bahasa Inggris (SMP/SMA), Kamus Bahasa Jepang, Jerman dan Arab (SMA)), buku yang dapat memberikan hiburan sehat.³³

Tersedianya koleksi perpustakaan sekolah yang lengkap dan relevan dengan kebutuhan pemustaka akan menentukan kualitas pembelajaran. Semakin banyak koleksi relevan yang dimiliki perpustakaan, maka akan semakin baik kualitas pembelajaran. Hal ini dikarenakan dengan banyaknya koleksi yang terdapat di perpustakaan akan membantu guru dan siswa untuk mendapatkan berbagai informasi dari koleksi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan informasi.

5. Pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, istilah pemanfaatan berarti suatu proses, cara atau perbuatan memanfaatkan/menggunakan.³⁴ Menurut Hazmi,

³²Perpustakaan Nasional RI, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2015), hlm. 28.

³³Hartono, *Manajemen Perpustakaan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 59.

³⁴Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...* hal. 117.

pemanfaatan koleksi merupakan suatu kegiatan pemustaka dalam menggunakan koleksi sebagai acuan dalam mencari informasi.³⁵

Menurut Fadilah dalam Arini Zubaedah, pemanfaatan perpustakaan sekolah merupakan suatu tindakan menggunakan koleksi perpustakaan yang tersedia di perpustakaan sekolah dengan tujuan untuk menunjang proses pembelajaran.³⁶ Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah adalah proses menggunakan bahan pustaka yang disediakan di perpustakaan sekolah agar memudahkan dalam menguasai, mempelajari, dan memahami sesuatu hal yang ditemukan dalam pembelajaran. Koleksi bahan pustaka yang telah dikumpulkan dan diatur secara sistematis dengan menggunakan sistem tertentu agar dapat digunakan dengan cara maksimal.

Banyak cara yang dapat digunakan dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah. Menurut Zulkarnaen yang dikutip oleh Evriza, ada empat cara memanfaatkan koleksi perpustakaan secara umum yang dikategorikan sebagai berikut.

a. Meminjam

Peminjaman dilakukan di meja sirkulasi setelah mendapatkan koleksi yang dibutuhkan. Dengan melakukan peminjaman, pemustaka dapat

³⁵Ricie Hijrahtul Hazmi dan Desriyeni, "Pemanfaatan Koleksi Umum...diakses 15 April 2021.

³⁶Arini Zubaedah, dkk, "Analisis Kausalitas Gerakan Literasi, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran", *Soedirman Economics Education Journal*, Vol. 2 No. 1 (2020), <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/seej/>, diakses 5 Mei 2021.

membawa koleksi keluar perpustakaan. Hal ini akan membuat pemustaka lebih banyak waktu untuk membaca buku.

b. Membaca di tempat

Selain di pinjam, pemustaka juga dapat mengisi waktu luang dengan membaca buku di ruang baca perpustakaan. Cara seperti ini dibatasi oleh jam layanan perpustakaan.

c. Mencatat informasi dari koleksi

Dengan cara seperti ini, pemustaka hanya mencatat informasi penting yang ia dapat dari koleksi. Pemustaka membaca ringkas dan mencatat informasi yang dibutuhkan dari berbagai buku.

d. Memfotokopi koleksi perpustakaan

Pemustaka dapat memiliki informasi-informasi yang ia inginkan dengan menggunakan layanan mesin fotokopi. Pada umumnya, cara ini digunakan oleh pemustaka yang memiliki waktu terbatas untuk ke perpustakaan. Sedangkan perpustakaan sering menyediakan layanan mesin fotokopi untuk koleksi-koleksi tertentu seperti koleksi referensi. Cara seperti ini sering kali melanggar hak cipta.³⁷

Dari uraian di atas, dapat diketahui dengan jelas bahwa pemustaka dapat melakukan beberapa cara dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan sekolah. Pemustaka dapat memanfaatkan koleksi dengan cara membaca di perpustakaan, meminjam koleksi, mencatat informasi dari koleksi serta memperbanyak koleksi dengan cara memfotokopi. Di samping itu, Handoko menyatakan ada beberapa

³⁷Evriza dan Eka, *Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik USU Repository pada Web Perpustakaan USU*, Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara, Medan.

faktor yang mempengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan, yang digolongkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal, yaitu sebagai berikut.

1. Faktori internal
 - a. Kebutuhan, yaitu kebutuhan pemustaka akan informasi
 - b. Motif, yaitu alasan yang mendorong seseorang untuk berbuat sesuatu.
 - c. Minat, yaitu kecenderungan hati seseorang terhadap sesuatu.
2. Faktor eksternal
 - a. Kelengkapan koleksi
 - b. Keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka
 - c. Keterbatasan fasilitas dalam pencarian kembali.³⁸

Penjelasan di atas menyatakan bahwa terdapat 2 (dua) faktor yang mempengaruhi pemustaka dalam memanfaatkan koleksi perpustakaan, yaitu faktor internal yang meliputi kebutuhan, motif dan minat, serta faktor eksternal yang meliputi kelengkapan koleksi, keterampilan pustakawan dalam melayani pemustaka dan keterbatasan fasilitas dalam temu kembali koleksi. Keberhasilan suatu perpustakaan dinilai dari tingkat pemanfaatan koleksi yang dikelolanya. Pemanfaatan koleksi perpustakaan sekolah dapat dikatakan efektif apabila koleksi yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan informasi pemustaka seperti siswa, guru, dan staf sekolah lainnya.

³⁸Handoko dalam Keni Hesti Handayani, N. L., "Studi korelasi motivasi pengguna dengan pemanfaatan koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta," *Berkala Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3 (2007), hlm. 28, <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8274/6402> diakses 21 April 2021.

C. Proses Pembelajaran

1. Hakikat dan Definisi Pembelajaran

Istilah “pembelajaran” merupakan terjemahan dari kata “instruction” yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Istilah pembelajaran adalah istilah baru yang sebelumnya menggunakan istilah “proses belajar-mengajar” dan “pengajaran”. Istilah pembelajaran mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa, tidak terbatas pada konteks tatap muka guru-siswa di kelas.³⁹ Artinya dalam istilah pembelajaran, siswa dapat belajar dari sumber informasi lain seperti bahan ajar cetak, televisi atau media lainnya. Interaksi siswa tidak terbatas pada kehadiran seorang guru secara fisik. Di samping itu, guru tetap memiliki peran penting dalam merancang setiap kegiatan pembelajaran.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung pada suatu lingkungan belajar.⁴⁰ Pembelajaran secara nasional dapat dipahami sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan tiga komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar. Dengan demikian, proses pembelajaran dimaksudkan sebagai suatu sistem yang melibatkan satu kesatuan

³⁹Udin S. Winataputra, "Hakikat Belajar dan Pembelajaran," dalam *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2014), <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4035>, diakses 21 April 2021.

⁴⁰Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta, 2003).

komponen yang saling berkaitan dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara optimal.⁴¹

Menurut Trianto, pembelajaran merupakan aspek kegiatan yang kompleks sebagai proses interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup. Pada dasarnya, Trianto menjelaskan bahwa pembelajaran adalah kegiatan seorang guru dalam mengarahkan peserta didik dengan sumber belajar agar memenuhi tujuan tertentu. Dengan demikian, pembelajaran terjadi apabila adanya interaksi dua arah antara peserta didik dengan pendidik, dengan komunikasi yang terarah dalam mencapai target yang telah ditetapkan.⁴²

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa dalam kegiatan pembelajaran berperan dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru sebagai pengajar (mengarahkan) dan siswa sebagai pelajar (menerima arahan). Kedua pelaku ini tidak terlepas dari bahan pelajaran. Jadi, pembelajaran merupakan suatu aktifitas mengorganisasikan seseorang agar memperoleh ilmu pengetahuan dengan baik. Pembelajaran ini bermuara pada dua kegiatan penting, yaitu tindakan perubahan tingkah laku melalui kegiatan belajar dan tindakan menyampaikan ilmu pengetahuan melalui kegiatan mengajar.

2. Komponen Pembelajaran

Pembelajaran dapat dikatakan sebagai sebuah sistem, dikarenakan memiliki suatu tujuan yang jelas yaitu membelajarkan siswa. Dalam sebuah sistem tentunya memiliki komponen-komponen yang mendukung agar

⁴¹Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran," *Fitrah*, Vol. 03 No. 2 (2017)..., diakses 21 April 2021, hlm. 339.

⁴²Trianto dalam Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran," *Fitrah*, Vol. 03 No. 2 (2017)..., diakses 21 April 2021, hlm. 339.

tercapainya tujuan tertentu. Dengan demikian, dalam pembelajaran juga memiliki komponen-komponen untuk menunjang proses belajar mengajar di sekolah. Proses pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang melibatkan sejumlah komponen yang saling berinteraksi satu sama lain, yang mengharuskan guru memanfaatkan komponen tersebut untuk mencapai tujuan yang ingin direncanakan.⁴³ Adapun komponen-komponen pembelajaran meliputi guru, siswa, tujuan, materi, metode, alat, dan evaluasi.⁴⁴

a. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran merupakan suatu komponen yang dapat mempengaruhi komponen pembelajaran, seperti kegiatan belajar mengajar, sumber belajar, metode yang digunakan, dan alat evaluasi pembelajaran.⁴⁵ Tujuan pembelajaran adalah pedoman atau sasaran yang harus dicapai dalam pembelajaran. Dengan adanya tujuan yang jelas, kegiatan pembelajaran akan lebih terarah. Dalam hal ini, seorang guru hendak merumuskan tujuan pembelajaran sebelum melaksanakan kegiatan pengajaran. Tujuan utama dari suatu pembelajaran adalah adanya perubahan dari peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotoriknya.⁴⁶

Secara garis besar, tujuan pembelajaran terbagi menjadi dua bagian, yaitu:

⁴³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm.59.

⁴⁴Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran," *Fitrah*, Vol. 03 No. 2 (2017)..., diakses 15 Juni 2021, hlm. 340.

⁴⁵Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 42.

⁴⁶Ajat Rukajat, *Manajemen Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 16.

- a. Tujuan yang dirumuskan secara spesifik oleh guru yang bertolakbelakang dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan
- b. Tujuan pembelajaran umum, yaitu tujuan yang telah tercantum dalam pedoman pengajaran yang dituangkan dalam rencana pengajaran yang telah disiapkan oleh guru. Tujuan khusus yang akan dirumuskan oleh guru harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut:
 - 1) Menjelaskan perilaku yang akan dicapai secara spesifik
 - 2) Membatasi kondisi perubahan perilaku (sejauh mana perubahan perilaku diharapkan terjadi)
 - 3) Menyatakan kriteria perubahan perilaku dengan standar minimal perilaku yang dapat diterima sebagai hasil yang dicapai.⁴⁷

Guru memegang peranan penting dalam merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran. Pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan di dalam kelas dapat mendorong siswa melakukan kegiatan belajar di luar kelas seperti di rumah atau tempat lainnya tanpa seorang guru. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pembelajaran harus melibatkan peserta didik secara aktif, guru yang kreatif dan komponen belajar yang mendukung agar pembelajaran dapat berlangsung menyenangkan sehingga mempengaruhi perubahan perilaku siswa yang pada akhirnya berpengaruh pada peningkatan prestasi belajar siswa dan kualitas pada satuan pendidikan.

⁴⁷Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 314.

b. Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan guru dalam melaksanakan fungsinya dan juga sebagai alat yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁴⁸ Dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang bervariasi sangat diperlukan oleh seorang untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan yang tentunya juga sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Penggunaan metode yang bervariasi tidak menguntungkan pembelajaran apabila variasi metode yang digunakan tidak berbanding lurus dengan tujuan yang telah dirumuskan. Oleh karena itu, guru hendaknya memiliki kompetensi dalam memilih metode pembelajaran yang tepat. Menurut Bahri Djamarah, terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ceramah, Tanya jawab dan tugas
- 2) Ceramah, diskusi dan tugas
- 3) Ceramah, demonstrasi dan eksperimen
- 4) Ceramah, sisiodrama dan tugas
- 5) Ceramah, problem solving dan tugas
- 6) Ceramah, demonstrasi dan latihan.⁴⁹

Dengan demikian, penggunaan metode dalam pembelajarn dapat divariasikan sesuai dengan kenyamanan pendidik dan peserta didik dalam menjalankan kegiatan pembelajaran agar pembelajaran menarik dan tidak membosankan bagi peserta didik.

⁴⁸Bahri Djamarah dalam Aprida Pane, "Belajar dan Pembelajaran," *Fitrah*, Vol. 03 No. 2 (2017)..., diakses 15 Juni 2021, hlm. 345.

⁴⁹*Ibid*,..., hlm. 348.

c. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi adalah komponen terakhir dalam sistem pembelajaran yang berfungsi untuk melihat keberhasilan siswa dan juga untuk melihat kinerja guru dalam proses pembelajaran.⁵⁰ Dengan adanya evaluasi, guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa akan materi yang disampaikan. Oleh karena itu, evaluasi sangat penting dalam proses pembelajaran.

D. Bank Indonesia Corner

1. Definisi Bank Indonesia Corner

Bank Indonesia memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai peran serta tanggung jawabnya dalam perekonomian Indonesia melalui kegiatan edukasi dan sosialisasi. *BI corner* merupakan program sosial yang diadakan oleh pihak Bank Indonesia sebagai bentuk sosialisasi kepada siswa, guru, staf kependidikan melalui buku-buku maupun fasilitas yang disediakan di perpustakaan. Program ini ditujukan untuk mendukung kegiatan edukasi dan peningkatan kualitas pendidikan masyarakat. Menciptakan generasi gemar membaca dengan penyediaan buku berkualitas kepada anak-anak hingga mahasiswa di perguruan tinggi.

Sejak tahun 2015 hingga 2020, *BI corner* telah direncanakan hadir di berbagai jenjang pendidikan dan perpustakaan daerah terpilih sebanyak 1000 *BI corner*. Pada akhir 2016, sebanyak 262 *BI corner* telah didirikan di perguruan tinggi, perpustakaan daerah, SMA dan pesantren di Indonesia. Selain itu, *BI*

⁵⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi*,..., hlm.61.

corner juga telah menghadirkan pojok baca dan dongeng BI di level usia dini sebanyak 133 yang menjangkau ke seluruh pelosok Indonesia.⁵¹

Koleksi *BI corner* adalah koleksi yang tidak disirkulasikan atau tidak boleh dipinjam dan hanya bisa di baca di tempat. *BI corner* menyediakan sekitar dua ratus jenis koleksi yang memiliki koleksi khusus berupa ekonomi, bisnis, akutansi, manajemen keuangan, biografi para pebisnis sukses, ensiklopedia, dan statistic keuangan. *BI corner* juga menyediakan publikasi rutin Bank Indonesia itu sendiri. Hal ini sesuai dengan tujuannya dalam memperkenalkan peran penting Bank Indonesia kepada masyarakat. Selain itu, *BI corner* juga menyediakan perangkat komputer untuk mengakses informasi, televisi untuk menayangkan sosialisasi/edukasi tentang Bank Indonesia, rak buku menarik yang didesain dengan menampilkan identitas Bank Indonesia, sofa dan lampu baca untuk memberikan kenyamanan kepada pembaca saat memanfaatkan koleksi *BI corner*.

BI corner juga menyelenggarakan berbagai kegiatan positif untuk meningkatkan minat baca dan minat belajar. Beberapa kegiatan tersebut berupa seminar, bedah buku, resensi, penulisan esai, lomba berpidato, membaca cepat hingga kegiatan diskusi isu-isu terkini mengenai ekonomi dan keuangan.⁵² Penyelenggaraan kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan agar menarik perhatian pelajar dalam mengunjungi serta memanfaatkan *BI corner* sehingga program sosial Bank Indonesia tersebut terlaksana secara maksimal.

⁵¹Bank Indonesia, "Harus Bisa Menjadi Corporate Value...diakses 3 Oktober 2020.

⁵² *Ibid...*, hlm. 24.

2. Tujuan Bank Indonesia Corner

Kehadiran *BI corner* memiliki peran dalam mengembangkan minat baca masyarakat, khususnya kaum muda seperti pelajar dan mahasiswa. Dengan dibekali sumber informasi berkualitas, diharapkan pelajar dan mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan daya saing serta mampu membawa perubahan di lingkungan keluarga dan masyarakat. Selain itu, *BI corner* juga memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

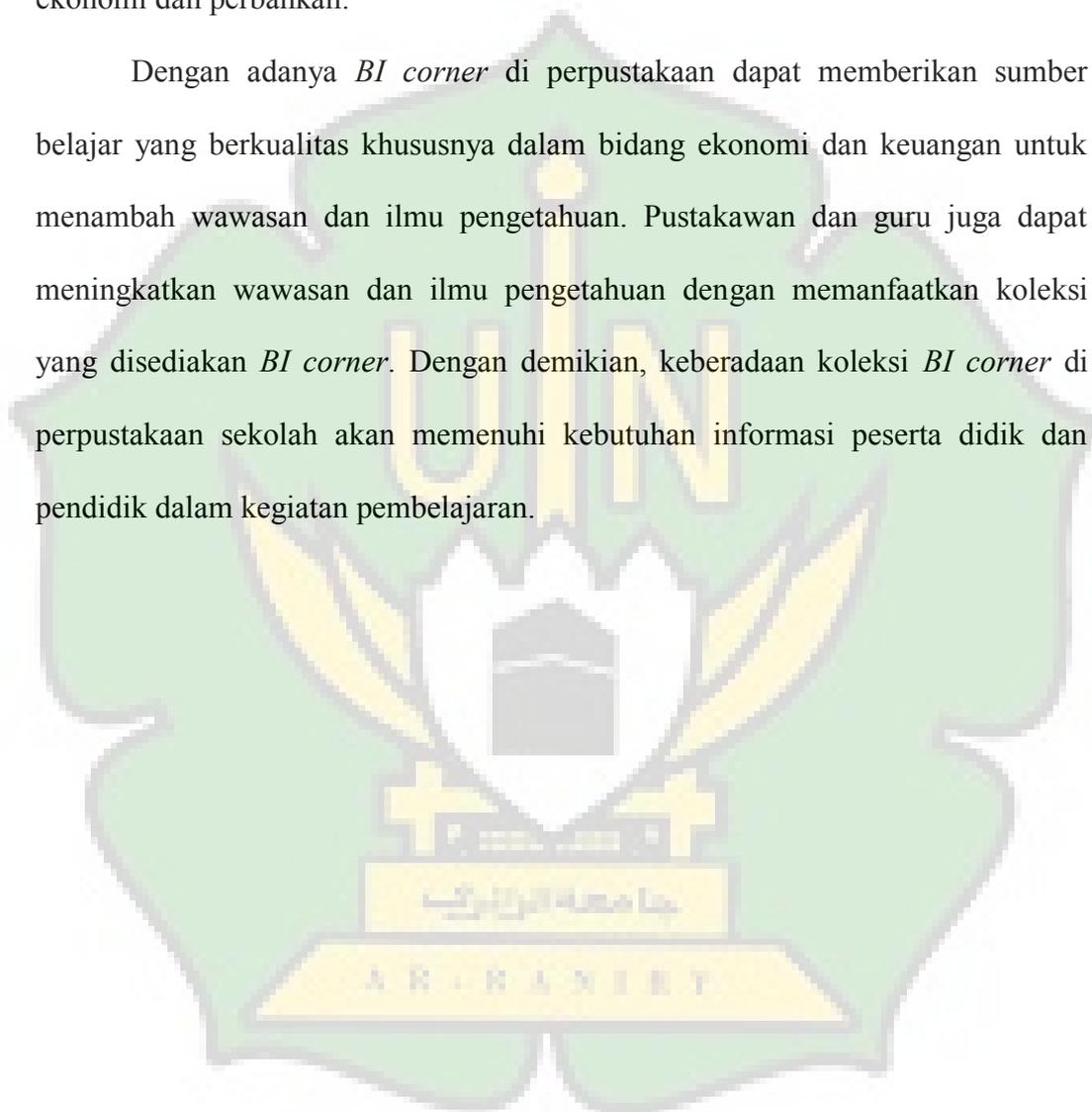
- a. Memudahkan masyarakat dalam mengakses dan memperoleh informasi berkualitas tinggi dan terkini baik dari literatur dalam maupun luar negeri, terutama di bidang ekonomi dan keuangan.
- b. Menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk mengenal dan memahami tugas dan peran Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia.
- c. Menciptakan serta mengembangkan komunitas berliterasi keuangan dan generasi yang gemar akan membaca.⁵³

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan *BI corner* adalah untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi atau literatur terkini yang berkualitas sekaligus memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai tugas dan peran Bank Indonesia dalam perekonomian Indonesia serta membentuk komunitas berliterasi. Program *BI corner* juga memiliki tujuan sebagai wadah edukasi kepada masyarakat. Hal ini terlihat dari penyediaan koleksi-koleksi yang berkualitas baik dari dalam negeri maupun luar negeri sebagai bentuk kepedulian terhadap literasi masyarakat. Adapun penempatan *BI*

⁵³*Ibid...*, diakses 3 Oktober 2020.

corner di setiap jenjang pendidikan dan perpustakaan daerah seperti di perguruan tinggi, perpustakaan daerah, dan sekolah menengah telah mendapat perhitungan sebagai lokasi paling strategis untuk menginformasikan literatur mengenai ekonomi dan perbankan.

Dengan adanya *BI corner* di perpustakaan dapat memberikan sumber belajar yang berkualitas khususnya dalam bidang ekonomi dan keuangan untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan. Pustakawan dan guru juga dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan dengan memanfaatkan koleksi yang disediakan *BI corner*. Dengan demikian, keberadaan koleksi *BI corner* di perpustakaan sekolah akan memenuhi kebutuhan informasi peserta didik dan pendidik dalam kegiatan pembelajaran.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, sifatnya mendasar atau kealamian, serta tidak dapat dilakukan di laboratorium, melainkan di lapangan.⁵⁴ Penggunaan penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam pembelajaran dan menjelaskan sesuatu hal yang terjadi sebagaimana adanya. Pemaknaan fenomena ini berdasarkan kemampuan dan ketajaman penulis dalam menganalisis permasalahan yang terjadi.

Dalam penelitian ini pendekatan kualitatif digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi penulis tentang pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik dalam pengumpulan data. Penggunaan metode deskriptif kualitatif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak, faktor-faktor yang mendukung dan menghambat serta upaya dalam peningkatan pemanfaatannya.

⁵⁴Moleong, L. J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Peureulak yang terletak di Jl. Pasir Putih, desa Cot Geulumpang, kecamatan Peureulak, kabupaten Aceh Timur. Adapun penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur dikarenakan perpustakaan SMAN 1 Peureulak merupakan satu-satunya perpustakaan sekolah tingkat SLTA/ sederajat di wilayah Aceh Timur yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan bantuan pojok baca dari Bank Indonesia berupa *BI corner*. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2021, untuk melakukan wawancara dan telaah dokumentasi.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan, yaitu orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memperoleh data dan informasi mengenai keadaan, situasi dan kondisi latar penelitian.⁵⁵ Penelitian kualitatif biasanya menggunakan sampel dengan jumlah yang lebih sedikit dan dipilih berdasarkan tujuan penelitian. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan memilih informan berdasarkan kriteria yang ditentukan oleh penulis agar tujuan penelitian dapat tercapai.⁵⁶ Adapun kriteria yang ditentukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Informan terdiri dari pemustaka yang merupakan siswa dan guru Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Peureulak Aceh Timur.

⁵⁵Moleong, L. J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 132.

⁵⁶Siti Faiqatul Ulya, dkk, "Analisis Prediksi Quick Count dengan Metode Stratified Random Sampling dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Likelihood," *UNNES Journal of Mathematics*, Vol. 7 No. 1 (2018), diakses 12 Mei 2021.

2. Informan merupakan siswa yang memanfaatkan koleksi *BI corner* minimal satu kali dalam seminggu yang dilihat dari daftar buku kunjungan *BI corner*.
3. Informan merupakan guru yang memanfaatkan koleksi *BI corner* dalam mengajar yang dilihat dari daftar buku kunjungan *BI corner*.
4. Informan merupakan pustakawan yang mengelola *BI corner*.
5. Informan merupakan kepala sekolah selaku yang bertanggungjawab atas kerjasama dengan Bank Indonesia.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, 1 petugas perpustakaan, 6 siswa, dan 3 guru. Penulis menjadikan kepala sekolah sebagai subjek karena kepala sekolah yang bertanggungjawab atas kerjasama dengan Bank Indonesia. Alasan penulis mengambil petugas perpustakaan sebagai subjek karena petugas perpustakaan tersebut yang mengelola koleksi *BI corner*. Sedangkan alasan penulis mengambil sampel 6 siswa dan 3 guru karena penulis menemukan dalam buku daftar pengunjung *BI corner* bahwa siswa dan guru tersebut yang memanfaatkan koleksi *BI corner* minimal satu kali dalam seminggu.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang perlu dipelajari dan dipahami oleh penulis untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu:

a. Observasi

Teknik observasi disebut juga disebut dengan pengamatan, yaitu memberikan seluruh perhatian terhadap suatu objek menggunakan alat indra. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati perilaku manusia, proses kerja, responden dan gejala-gejala alam.⁵⁷ Menurut Nasution, teknik observasi bertujuan untuk menjelaskan secara luas dan rinci tentang masalah di lapangan karena data observasi berupa deskripsi yang kredibel, cermat dan rinci mengenai keadaan sebenarnya di lapangan, sistem sosial yang berlaku, dan situasi tempat kegiatan itu terjadi.⁵⁸

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai pemanfaatan koleksi *BI corner* oleh siswa dan guru dalam proses pembelajaran. Penulis mengamati dan mencatat setiap siswa dan guru yang berkunjung ke *BI corner* untuk melihat bagaimana cara mereka memanfaatkan koleksi *BI corner* dan atas keperluan apa mereka mengunjunginya. Teknik pengumpulan data ini digunakan untuk mendapatkan serta melengkapi data terkait dengan pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur.

b. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada responden yang berkaitan dengan penelitian ini. Wawancara merupakan dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk mendapatkan informasi dari

⁵⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 166.

⁵⁸Nasution, *Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2003), hlm. 110.

informan/narasumber.⁵⁹ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Dalam pelaksanaannya, wawancara semiterstruktur lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur sehingga jenis wawancara ini lebih tepat digunakan dalam penelitian kualitatif. Wawancara terstruktur memiliki pertanyaan yang terbuka namun tetap ada batasan tema dan alur pembicaraan, fleksibel namun terkontrol, kecepatan wawancara dapat di prediksi, alur, urutan dan penggunaan kata.⁶⁰

Penulis melakukan wawancara secara tatap muka (langsung). Alat yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data adalah *smartphone*, pulpen, dan buku yang mana alat-alat tersebut digunakan untuk mencatat dan merekam semua proses wawancara agar tidak ada informasi yang terlewatkan. Tujuan menggunakan instrument ini adalah agar penulis dapat memperoleh data secara jelas dan rinci mengenai pemanfaatan koleksi *BI corner* di SMAN Negeri 1 Peureulak Aceh Timur.

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai 15 informan yang terdiri dari, kepala sekolah, petugas perpustakaan, 10 siswa dan 3 guru. Dari hasil wawancara tersebut, penulis menarik jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan menambah informasi yang penulis anggap penting dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara memperoleh data dengan menyelidiki benda-benda tertulis seperti dokumen, buku, peraturan-peraturan, catatan harian,

⁵⁹Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2006), hal. 155.

⁶⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 321.

notulen rapat dan sebagainya.⁶¹ Pengumpulan data dengan menggunakan dokumen bertujuan untuk mencari dan mengumpulkan data atau informasi mengenai pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur. Dalam penelitian ini penulis mengambil data-data dari dokumen yang berhubungan dengan koleksi *BI corner* untuk mendukung hasil wawancara agar lebih kredibel atau dapat dipercaya. Adapun dokumen yang mendukung keabsahan penelitian ini antara lain buku induk perpustakaan, data jumlah koleksi *BI corner*, dan buku pengunjung *BI corner*.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara langsung.⁶² Data sekunder adalah sumber data yang memberikan data kepada pengumpul data secara tidak langsung seperti melalui orang lain atau melalui dokumen. Data primer dalam penelitian ini adalah wawancara langsung pada informan. Informan dari kepala sekolah, petugas perpustakaan, siswa, dan guru. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini berupa arsip, dokumen, foto atau data statistik pengunjung perpustakaan. dalam penelitian ini sumber sekunder yang digunakan seperti buku pengunjung, buku induk perpustakaan, buku inventaris dan dokumen lainnya yang terkait dengan pemanfaatan koleksi *BI corner* yang dibutuhkan dalam penyelesaian masalah penelitian.

⁶¹*Ibid...*, hal. 158

⁶²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 225.

E. Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data yang ditemukan sehingga hasil penelitian yang akan diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dengan semestinya. Adapun uji kredibilitas data dapat dilakukan dengan beberapa langkah diantaranya, perpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi dan mengadakan *member check*.⁶³

Penulis melakukan uji kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Penggunaan teknik triangulasi menjadikan sumber data/informan sebagai kunci dalam memenuhi tingkat keabsahan data tersebut. Dengan demikian, untuk mengetahui pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam pembelajaran maka informan yang dipilih adalah kepala sekolah yang mengatur kebijakan perpustakaan termasuk *BI corner*, petugas perpustakaan sebagai pengelola *BI corner*, siswa dan guru sebagai yang memanfaatkan koleksi *BI corner*.

Pada penelitian ini data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumen tentang kegiatan pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran yang berupa buku. Teknik triangulasi pada penelitian ini digunakan untuk memeriksa kebenaran atau keabsahan data, membandingkan data, deskripsi data dan hasil penelitian sementara. Penulis menganalisis hasil wawancara berdasarkan pemahaman terhadap hal-hal yang dijelaskan oleh responden.

⁶³Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hal. 270.

F. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses dalam menyusun, mengolah, mengkategorikan data serta menentukan pola dengan tujuan untuk memahami maknanya.⁶⁴ Penganalisaan masalah dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, meringkas dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Artinya analisis ini akan lebih fokus pada poin-poin pokok, membuang yang tidak diperlukan dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁶⁵

Dalam penelitian ini penulis mengambil data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang jumlahnya cukup banyak. Kemudian penulis mencatat dengan rinci dan merangkum dengan memilih hal-hal pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, hasil reduksi data dapat memberikan gambaran tentang pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran dan faktor-faktor pendukung dan penghambat serta upaya dalam peningkatan pemanfaatan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap kedua setelah reduksi data. Penyajian data dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari penelitian melalui

⁶⁴S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 2002), hlm. 126.

⁶⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 246.

dokumentasi dan uraian yang bersifat deskriptif.⁶⁶ Penyajian data yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah menampilkan data dalam bentuk deskriptif dari informasi yang tersusun untuk menarik sebuah kesimpulan. Penyajian data penelitian ini dalam bentuk teks naratif.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam proses analisis data. Penarikan kesimpulan ini bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung dalam proses pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan sementara didukung oleh bukti-bukti yang valid saat penulis mengumpulkan data ke lapangan, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁷ Dalam penelitian ini, penulis melakukan penarikan kesimpulan dengan merangkum hasil analisis data dan menyajikannya dalam bentuk analisis deskriptif, kemudian mencocokkan dengan pengamatan yang dilakukan peneliti saat penelitian berlangsung.

⁶⁶Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 249.

⁶⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif...*, hlm. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah *BI corner* di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur

Kantor Perwakilan Bank Indonesia Provinsi Aceh membuka *BI corner* di Perpustakaan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Peureulak pada tanggal 14 Agustus 2020 yang diserahkan kepada kepala perpustakaan SMAN 1 Peureulak yakni Nazariah, S.pd sebagai sarana dan prasarana pendukung *BI corner* dalam rangka dedikasi untuk negeri. Hal yang melatarbelakangi terbentuknya *BI corner* di Perpustakaan SMAN 1 Peureulak ialah karena adanya inisiatif dan dukungan dari kepala sekolah, guru dan kepala perpustakaan SMAN 1 Peureulak dalam merancang pengajuan permintaan pojok baca dari Bank Indonesia. Di samping itu, perpustakaan SMAN 1 Peureulak juga telah memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh pihak Bank Indonesia seperti pengelolaan perpustakaan yang telah memadai, luas ruangan perpustakaan yang cukup serta fasilitas yang dimiliki perpustakaan yang meliputi AC dan Wifi, sehingga Bank Indonesia menyetujui kerjasama dengan perpustakaan SMAN 1 Peureulak yang berupa sumbangan fasilitas dalam bentuk pojok baca.⁶⁸

Pemustaka diharapkan dapat memperoleh banyak sumber informasi ekonomi yang berkualitas baik dari dalam maupun luar negeri melalui *BI corner*. Melalui desain dan fasilitas ruangan *BI corner* yang nyaman, disertai pelaksanaan berbagai kegiatan yang mengundang partisipasi peserta diharapkan dapat menarik

⁶⁸Audiana, Kepala Sekolah SMAN 1 Peureulak, Wawancara, SMAN 1 Peureulak, 07 Juli 2021.

minat membaca siswa untuk berkunjung ke Perpustakaan SMAN 1 Peureulak. Perpustakaan ini merupakan salah satu Perpustakaan yang memenuhi kriteria yang telah diterapkan oleh Bank Indonesia untuk mendapatkan bantuan fasilitas pembangunan *BI corner* yang pembangunannya telah selesai pada bulan Agustus 2020. Pada tanggal 14 Agustus 2020, perwakilan Bank Indonesia Kabupaten Lhok Seumawe secara resmi menyumbangkan koleksi sebanyak 360 eksamplar dan menyerahkan fasilitas berupa seperangkat televisi, tempat duduk, rak buku mini, karpet dan lain sebagainya.

Koleksi *BI corner* memiliki berbagai jenis dan ragam koleksi yang merupakan koleksi pilihan dari Bank Indonesia. Koleksi ini meliputi koleksi yang berhubungan dengan ilmu-ilmu pembelajaran tingkat SMA dan koleksi ekonomi yang bervariasi, *up to date* dan berkualitas yang terdiri dari 180 judul dengan 360 eksamplar. Keragaman koleksi *BI corner* mulai dari buku fiksi mengenai pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas sampai pada buku non fiksi, yang terdiri dari buku tentang ekonomi dan bisnis, bahasa asing (Jepang, Arab, Inggris, Korea), matematika, psikologi, kesusastraan, sejarah dan biografi, ilmu sosial, agama islam, pendidikan, biologi, kimia, fisika dan buku masakan (lihat lampiran untuk detail koleksi).

Berikut ini tabel jenis dan ragam koleksi *BI corner* di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur.

Tabel 1. Keragaman koleksi *BI corner* di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur

| No | Keragaman Koleksi | Jumlah Buku | |
|-------------------|----------------------|--------------|------------------|
| | | Jumlah Judul | Jumlah Eksamplar |
| 1 | Ekonomi dan Bisnis | 15 | 30 |
| 2 | Bahasa Asing | 10 | 20 |
| 3 | Matematika | 7 | 14 |
| 4 | Psikologi | 10 | 20 |
| 5 | Kesusastaan | 35 | 70 |
| 6 | Sejarah dan Biografi | 10 | 20 |
| 7 | Pendidikan | 12 | 24 |
| 8 | Ilmu Sosial | 15 | 30 |
| 9 | Agama Islam | 35 | 70 |
| 10 | Biologi | 8 | 16 |
| 11 | Kimia | 8 | 16 |
| 12 | Fisika | 8 | 16 |
| 13 | Masakan | 7 | 14 |
| Total Buku | | 180 | 360 |

Sumber: Data jumlah buku perpustakaan

B. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengobservasi lokasi penelitian dan melakukan wawancara dan dokumentasi. Wawancara semi terstruktur dilakukan terhadap pemustaka yang memanfaatkan koleksi *BI corner* dengan jumlah informan 15 orang. Informan yang diwawancarai merupakan kepala sekolah, petugas perpustakaan, guru dan siswa yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditetapkan oleh penulis.

Tabel 2. Data Informan penelitian

| No | Nama | Jabatan | Jenis Kelamin |
|----|-----------------------|-----------------------|---------------|
| 1 | Audiana, S, pd. M. pd | Kepala sekolah | Perempuan |
| 2 | Yanti Aprilianti, S.E | Petugas Perpustakaan | Perempuan |
| 3 | Munawwarah, S. pd | Guru Geografi | Perempuan |
| 4 | Siti Habsyah W, S.E | Guru Ekonomi | Perempuan |
| 5 | Chairunnisa, S. pd | Guru Bahasa Indonesia | Perempuan |
| 6 | Farra Azzahra | Siswa XI IPS 1 | Perempuan |
| 7 | Haifa Ghalda | Siswa X IPS 3 | Perempuan |
| 8 | M. Syuhada | Siswa X MIPA 1 | Laki-laki |
| 9 | T. Abdul Fazillah | Siswa X MIPA 1 | Laki-laki |

| | | | |
|----|-----------------------|------------------|-----------|
| 10 | Nora Safira | Siswa XII MIPA 4 | Perempuan |
| 11 | Badratun Nafis | Siswa X IPS 3 | Perempuan |
| 12 | Intan Mutia | Siswa XI MIPA 1 | Perempuan |
| 13 | Masyitah | Siswa XII MIPA 4 | Perempuan |
| 14 | M. Rizal Adisyah | Siswa X MIPA 1 | Laki-laki |
| 15 | M. Aulia Ikhsan Fajar | Siswa XI MIPA 2 | Laki-laki |

Berdasarkan hasil observasi lapangan, wawancara informan (semi terstruktur) maka penulis akan mendeskripsikan hasil penelitian mengenai pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Peureulak Aceh Timur.

1. Pemanfaatan Koleksi *BI corner* dalam Proses Pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur

Proses pembelajaran akan berjalan secara maksimal apabila setiap unsur dalam pembelajaran tersebut saling berinteraksi dengan baik. Salah satunya dengan memanfaatkan koleksi yang berkualitas yang disediakan perpustakaan sekolah akan sangat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Berdasarkan hasil wawancara dengan petugas perpustakaan mengenai pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran, hampir semua informan dari kalangan siswa/i mengatakan bahwa cara pemanfaatan koleksi *BI corner* yang selama ini dilakukan dengan cara membaca di perpustakaan.

Beberapa siswa mengerjakan tugas menggunakan koleksi *BI corner* apabila gurunya menuntun atau menyuruh mereka menggunakan koleksi tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan Nafis, Abdul dan Farra, bahwa ia menggunakan buku ekonomi yang terdapat di rak *BI corner* karena guru mata pelajaran ekonomi mengarahkan mereka untuk menggunakan buku tersebut.

Namun terdapat juga siswa lain yang mengerjakan tugas kelas menggunakan koleksi *BI corner* secara mandiri seperti yang dilakukan oleh Nora, yang mengatakan bahwa ia suka menggunakan koleksi *BI corner* untuk mengerjakan tugas karena lebih mudah dalam memahami contoh soal dan rumus-rumus seperti fisika dan kimia. Selain itu, Intan dan Masyitah yang mengatakan bahwa mereka jarang menggunakan koleksi *BI corner* dalam mengerjakan tugas. Mereka lebih sering menggunakan koleksi *BI corner* hanya sekedar membaca ringan untuk mengisi waktu luang dibandingkan belajar atau mengerjakan tugas.

Hal ini didukung Yanti Aprilianti selaku petugas perpustakaan, yang mengatakan bahwa, penggunaan koleksi *BI corner* hanya boleh dibaca di tempat dan tidak boleh dipinjam karena koleksinya sangat sedikit. Setiap judul hanya ada 2 eksemplar, jika dipinjamkan maka tidak ada pertinggal di rak sehingga jika ada siswa lain yang ingin menggunakannya akan terhambat.

Pemanfaatan koleksi-koleksi *BI corner* dalam pembelajaran juga dilakukan oleh guru. Beberapa guru juga menggunakan koleksi *BI corner* sebagai sarana penunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Chairunnisa, selaku guru Bahasa Indonesia, mengatakan bahwa beliau sering menggunakan koleksi *BI corner* di waktu senggang/kosong jam pelajaran untuk menambah ilmu pengetahuan dan sebagai hiburan saja. Chairunnisa juga menjelaskan bahwa beliau pernah menggunakan koleksi *BI corner* dalam mengajar, yaitu dengan membawa siswa ke perpustakaan dan menyuruh mereka untuk meresensi buku non fiksi yang ada di *BI corner*. Alasan Chairunnisa

memilih koleksi *BI corner* dikarenakan buku tersebut terbaru dan banyak mengandung nilai-nilai positif.

Hampir sama dengan Chairunnisa selaku guru Bahasa Indonesia dan Siti Habsyah selaku guru ekonomi juga menggunakan koleksi *BI corner* dalam mendukung pembelajaran di sekolah. Siti Habsyah mengatakan bahwa pemanfaatan koleksi *BI corner* yang beliau lakukan dalam membantu mengajar adalah dengan mencari soal-soal terbaru untuk dipelajari siswa. Dikarenakan *BI corner* menyediakan banyak buku ekonomi dan beberapa pembahasan di buku tersebut sudah diringkas padat sehingga lebih mudah untuk mendapatkan informasinya.

Pernyataan di atas didukung oleh ungkapan dari Yanti Aprilianti selaku petugas perpustakaan, beliau mengungkapkan bahwa, kepala sekolah, petugas perpustakaan dan guru pernah bekerja sama membuat program belajar di perpustakaan sehingga dengan adanya program ini siswa lebih dekat dengan koleksi perpustakaan termasuk koleksi *BI corner*. Guru memberikan tugas kepada siswa di kelas kemudian mengarahkan siswanya untuk menyelesaikan tugas mereka menggunakan referensi yang ada di dalam perpustakaan. Ini juga berlaku untuk *BI corner*, beberapa guru terkadang melakukan pembelajaran di perpustakaan menggunakan koleksi *BI corner*.

Berbeda halnya dengan yang dikemukakan oleh Munawwarah selaku guru geografi yang juga memanfaatkan koleksi *BI corner* untuk sekedar mengisi waktu kosong dengan membaca buku non fiksi. Munawwarah sebagai guru Geografi, mengatakan bahwa beliau tidak pernah menggunakan koleksi *BI corner* dalam

mengajar dikarenakan *BI corner* tidak menyediakan buku *BI corner* yang dapat diakses untuk pembelajaran. Seharusnya buku *BI corner* diperbanyak mengenai bidang yang berhubungan dengan mata pelajaran siswa, khususnya mata pelajaran geografi.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan koleksi yang dilakukan oleh siswa dan guru adalah dengan cara membaca di tempat. Selain untuk menambah ilmu pengetahuan, guru juga menggunakan koleksi *BI corner* sebagai penguat materi mengajar, guru memberikan tugas kepada siswa kemudian siswa tersebut secara mandiri harus menyelesaikan tugasnya dengan menggunakan referensi yang ada di perpustakaan. Selain itu, terkadang guru juga melakukan pembelajaran di dalam perpustakaan dengan menggunakan koleksi *BI corner*.

Hal tersebut juga didukung dari hasil observasi penulis dilapangan, penulis melihat bahwa terdapat sejumlah siswa/i yang mengunjungi perpustakaan baik untuk sekedar membaca buku maupun membuat tugas secara mandiri. Sedangkan sebagian diantara mereka menggunakan koleksi yang ada di rak *BI corner*. Kebanyakan siswa/i mengunjungi perpustakaan di waktu jam istirahat namun terdapat juga beberapa siswa yang mengunjungi perpustakaan saat jam mata pelajaran berlangsung. Hal ini terjadi karena guru memberikan tugas secara mandiri kepada siswa agar dapat diselesaikan menggunakan sumber informasi yang ada di perpustakaan. Selain itu, penulis juga menemukan guru dan siswa bersama-sama melakukan pembelajaran di perpustakaan. Guru bersama dengan

siswa memanfaatkan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar di perpustakaan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemanfaatan Koleksi *BI corner* dalam Pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur

1) Faktor Pendukung

Pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran tentunya memiliki banyak yang menghambat, tetapi ada juga hal lain yang mendukung dan memperlancar berjalannya proses pemanfaatan koleksi *BI corner*. Terdapat beberapa alasan siswa memanfaatkan koleksi *BI corner* dalam pembelajaran, yang dapat dilihat dari hasil wawancara. Berdasarkan hasil wawancara, hampir semua siswa/i yang menggunakan koleksi *BI corner* memiliki pandangan yang sama mengenai alasan siswa memanfaatkan koleksi *BI corner* yaitu koleksi *BI corner* yang terlihat cukup menarik, koleksi terbaru, dan tidak bosan saat dibaca.

Disamping itu, Nora, Masyitah dan Intan juga memiliki pandangan yang sama mengenai alasan mereka memanfaatkan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran, mereka menjelaskan bahwa sikap petugas perpustakaan yang ramah yang membuat mereka nyaman berkunjung ke *BI corner*. Mereka juga pernah direkomendasikan buku *BI corner* oleh petugas perpustakaan saat mengerjakan tugas. Sikap petugas perpustakaan yang baik akan membuat siswa betah dan suka membaca di perpustakaan.

Hampir sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Chairunnisa selaku guru Bahasa Indonesia dan Siti Habsyah selaku guru ekonomi, mengatakan bahwa koleksi yang disediakan *BI corner* adalah buku-buku yang berkualitas,

terkini sehingga informasi yang dikandung pun informasi yang bermutu. Sehingga sangat bagus untuk dijadikan sebagai bahan pendukung atau penguat materi mengajar untuk menambah referensi agar tidak hanya berfokus pada buku paket saja.

Hal lain yang penulis temukan saat observasi di lapangan adalah adanya kegiatan belajar di perpustakaan. Guru bersama-sama dengan siswa belajar di perpustakaan menggunakan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan. Dalam hal ini siswa akan lebih akrab dengan koleksi perpustakaan termasuk koleksi *BI corner*. Selain itu, ini bisa menjadi motivasi atau dorongan bagi siswa untuk memanfaatkan koleksi *BI corner* terutama untuk membantu pembelajaran di kelas.

2) Faktor Penghambat

Kendala-kendala yang dialami pemustaka dalam memanfaatkan koleksi *BI corner* dalam pembelajaran cukup banyak dan bervariasi. Berikut hasil wawancara mengenai kendala yang dialami siswa dalam pemanfaatannya seperti yang diungkapkan oleh Haifa, Nora, Abdul, Aulia dan Syuhada bahwa hambatan yang dialami mereka pada koleksi *BI corner* yang tidak dapat dipinjam, sedangkan waktu jam istirahat hanya sebentar sehingga mereka kesulitan untuk menggunakan buku *BI corner* jika hanya dapat dibaca di perpustakaan saja. Beberapa tugas sekolah juga harus dikerjakan di perpustakaan dikarenakan koleksi yang tidak dapat dibawa pulang.

Kendala lain yang dihadapi beberapa guru dalam pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran seperti yang diungkapkan oleh Chairunnisa

selaku guru Indonesia dan Siti Habsyah selaku guru Ekonomi yang memiliki pandangan yang sama, mereka menerangkan bahwa buku yang berhubungan mata pelajaran masih sedikit, ditambah lagi beberapa buku yang menggunakan bahasa yang terlalu tinggi sehingga tidak bisa diajarkan kepada siswa.

Hal berbeda lainnya yang disampaikan oleh Aida salah satu siswa yang sering mengunjungi perpustakaan namun tidak memanfaatkan koleksi *BI corner*, dia mengungkapkan bahwa *BI corner* ialah tempat yang bagus dan juga satu-satunya tempat yang memiliki sofa, komputer, dan rak yang menarik yang ada di perpustakaan SMAN 1 Peureulak. Hal inilah yang membuat siswa lain berpikir bahwa *BI corner* adalah sebuah pajangan dan hanya orang tertentu yang dapat menggunakannya, sehingga siswa lain tidak berani untuk duduk dan menggunakan buku yang disediakan *BI corner*.

Pernyataan tersebut juga disampaikan oleh petugas perpustakaan yang bertanggung jawab atas *BI corner* di perpustakaan SMAN 1 Peureulak yaitu Yanti Aprilianti mengatakan bahwa banyak keluhan dari siswa dan guru mengenai koleksi yang tidak dapat dipinjam dan jumlah eksamplar buku yang berhubungan dengan pembelajaran masih sedikit. Yanti Aprilianti juga mengatakan bahwa banyak buku-buku yang belum disentuh sama sekali, seperti buku tes psikotes, TOEFL, tes TNI/POLRI dikarenakan koleksi tersebut terlalu tinggi pembahasannya untuk dipelajari anak-anak tingkat SMA.

Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami siswa saat memanfaatkan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran bervariasi diantaranya adalah koleksi yang tidak dapat dipinjam, dan masih sedikit koleksi

yang berkaitan dengan mata pelajaran sehingga terdapat beberapa buku di rak *BI corner* yang tidak digunakan sama sekali dikarenakan buku tersebut tidak sesuai dengan kebutuhan informasi atau pembelajaran mereka.

3. Upaya yang Dilakukan Pihak Civitas Sekolah Untuk Pemanfaatan Koleksi *BI corner* Dalam Proses Pembelajaran

Berbagai upaya yang telah dilakukan baik dari petugas perpustakaan maupun kepala sekolah untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi *BI corner* yang ada di perpustakaan SMAN 1 Peureulak. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SMAN 1 Peureulak memberikan penjelasan mengenai upaya dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam pembelajaran, Audiana selaku kepala sekolah, bersama dengan kepala perpustakaan telah berencana untuk melakukan penambahan koleksi-koleksi baru dari pihak Bank Indonesia agar pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak dapat berjalan maksimal.

Pernyataan di atas didukung oleh ungkapan dari petugas perpustakaan tentang program yang akan dilakukan kedepannya guna meningkatkan pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam pembelajaran, Yanti Aprilianti sebagai petugas perpustakaan, mengatakan bahwa kedepannya akan dilakukan pengadaan terhadap koleksi *BI corner*. Jumlah buku yang berhubungan dengan mata pelajaran akan ditambah, begitu juga dengan eksamplar buku tersebut agar bisa dipinjam siswa untuk digunakan di rumah. Untuk sementara ini, upaya yang bisa dilakukan memaksimalkan kegiatan belajar di perpustakaan agar siswa dapat menggunakan buku-buku di perpustakaan dengan maksimal juga, khususnya buku

BI corner. Dalam hal ini, pihak perpustakaan juga telah menjelaskan dalam rapat bersama guru dan kepala sekolah, bahwa kegiatan pembelajaran di perpustakaan diharapkan juga dilakukan dengan menggunakan koleksi *BI corner*.

Dari wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa upaya yang akan dilakukan kedepannya oleh petugas perpustakaan dan kepala sekolah untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur adalah mengadakan penambahan koleksi *BI corner* yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan memperbanyak eksamplar koleksi sehingga pemustaka baik guru maupun siswa dapat membawa pulang koleksi atau dipinjam. Sedangkan upaya yang telah dilakukan adalah mencoba memaksimalkan program belajar di perpustakaan dengan menggunakan sumber dari koleksi *BI corner*.

C. Pembahasan

1. Pemanfaatan Koleksi *BI corner* dalam Proses Pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menganalisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Penulis menemukan bahwa siswa yang mengunjungi *BI corner* sebanyak ± 20 siswa setiap bulannya dan belum termasuk siswa yang dibawa oleh guru untuk melakukan pembelajaran di perpustakaan menggunakan koleksi *BI corner*. Sedangkan informan berkunjung ke rak *BI corner* dua kali dalam seminggu dan satu kali dalam seminggu.

Menurut hasil wawancara dan observasi, pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur belum berjalan secara maksimal. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Zulkarnaen bahwa ada 4 cara dalam pemanfaatan koleksi perpustakaan yaitu dengan cara membaca di tempat, meminjam, memfotokopi dan mencatat sebagian informasi dari koleksi. Sedangkan pemanfaatan koleksi *BI corner* oleh siswa dan guru di SMAN 1 Peureulak adalah hanya dapat dilakukan dengan satu cara yaitu membaca di tempat. Dikarenakan keterbatasan waktu pemustaka dan waktu layanan, perpustakaan hendaknya memungkinkan pemustaka untuk memanfaatkan koleksi *BI corner* dengan cara lain. Apabila koleksi *BI corner* tidak dapat dipinjamkan karena alasan jumlah eksamplar koleksi yang sangat sedikit maka sudah seharusnya perpustakaan menyediakan mesin fotokopi koleksi agar pemustaka dapat memanfaatkan secara maksimal.

BI corner di perpustakaan SMAN 1 Peureulak ditempatkan sebagai pojok baca dimana koleksinya juga dijadikan sebagai koleksi referensi. Koleksi yang terdapat pada *BI corner* merupakan buku-buku berkualitas dengan jumlah sangat terbatas sehingga hanya dapat dibaca di tempat, tidak boleh dipinjamkan. Penggunaan koleksi *BI corner* ini terdiri dari guru dan siswa SMAN 1 Peureulak namun berdasarkan hasil wawancara guru sangat jarang memanfaatkan koleksi *BI corner*, lebih banyak siswa yang memanfaatkan koleksi *BI corner*. Siswa menggunakan koleksi *BI corner* sebagai referensi dalam mengerjakan tugas, menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dan sebagai hiburan di jam istirahat seperti membaca buku masakan, novel dan bahan bacaan lainnya. Selain itu,

pelayanan dari petugas perpustakaan juga ramah, baik, terhadap pemustaka dan membantu pemustaka dalam menemukan koleksi yang dibutuhkan.

Selain siswa, guru juga memanfaatkan koleksi *BI corner* dalam mengajar, yaitu sebagai referensi pendukung dalam mengajar. Guru memanfaatkan koleksi *BI corner* dalam pembelajaran dengan metode yang bervariasi, di antaranya dengan mengambil soal-soal dari buku *BI corner* kepada siswa, menyuruh siswa untuk mengerjakan tugas di perpustakaan menggunakan koleksi *BI corner* seperti meresensi buku non fiksi *BI corner*. Ada juga guru yang menggunakan koleksi *BI corner* untuk sekedar hiburan dan menambah wawasan namun tidak menggunakannya dalam mengajar dikarenakan alasan *BI corner* tidak menyediakan buku bidang studi yang ditekuni.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pemanfaatan Koleksi *BI corner* dalam Pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur

1) Faktor pendukung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, penulis menganalisis bahwa terdapat beberapa faktor yang mendukung dalam pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur sangat bervariasi, yaitu koleksi yang berkualitas, menarik dan update sehingga menarik perhatian siswa untuk memanfaatkannya. Pelayanan dari petugas perpustakaan yang baik dan ramah serta adanya program pembelajaran di perpustakaan juga akan menjadi faktor yang mendukung pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Handoko yang dikutip oleh Keni dalam jurnalnya, bahwa terdapat beberapa faktor

yang dapat mempengaruhi pemanfaatan koleksi perpustakaan diantaranya kebutuhan informasi, kelengkapan koleksi dan layanan pustakawan.

Keberadaan program pembelajaran berbasis perpustakaan menjadikan guru dan siswa membutuhkan sumber informasi yang baik. Dalam hal ini, guru dan siswa menggunakan koleksi *BI corner* untuk memperoleh informasi yang akan dijadikan referensi dalam kegiatan belajar dan mengajar. Informasi yang terdapat pada koleksi *BI corner update* dan berkualitas sehingga sangat membantu pemustaka dalam memperoleh referensi yang relevan baik sebagai bahan penguat materi mengajar maupun sebagai referensi dalam mengerjakan tugas kelas. Selain itu, kebutuhan lainnya adalah menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait dengan apa yang tidak mereka ketahui sebelumnya serta dapat menjadi bacaan ringan sebagai hiburan untuk mengisi waktu kosong.

Kelengkapan koleksi *BI corner* juga sangat mempengaruhi pemanfaatan koleksi *BI corner* baik oleh siswa maupun guru dalam menunjang pembelajaran di sekolah. Walaupun ketersediaan buku-buku *BI corner* sedikit dan dengan eksamplar yang sangat sedikit pula, namun *BI corner* menyediakan koleksi-koleksi dalam berbagai jenis, berkualitas dan *up to date*. Keberadaan koleksi yang berkualitas dan *up to date* sangat mendukung dalam proses belajar mengajar di sekolah. Berdasarkan hasil observasi penulis, koleksi *BI corner* cukup bervariasi dengan beragam jenis koleksi baik koleksi fiksi maupun non fiksi.

Hal lain yang mendukung pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam pembelajaran di SMAN 1 Peureulak adalah pelayanan yang diberikan oleh petugas perpustakaan yang melayani di bagian *BI corner*. Sikap yang sabar,

ramah, dan baik dalam melayani merupakan sikap profesional yang harus dimiliki seorang petugas perpustakaan. Sikap yang baik dalam melayani pemustaka menjadi nilai tersendiri yang mampu menarik minat pemustaka untuk memanfaatkan koleksi *BI corner*, sehingga pemustaka merasa tertarik dan nyaman. Hal ini sangat dibutuhkan di perpustakaan sekolah menengah atas karena pemustakanya dapat tergolong anak-anak, sehingga mereka harus dilayani dengan sabar.

2) Faktor Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mengalisis faktor penghambat dalam pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur adalah koleksi *BI corner* tidak dapat dipinjam, beberapa koleksi tidak sesuai dengan kebutuhan informasi siswa, kurang mempromosikan koleksi *BI corner* dan beberapa guru masih terlalu fokus pada buku paket tanpa menyadari pentingnya koleksi pendukung yang berkualitas dalam pembelajaran seperti koleksi *BI corner*.

Faktor yang menghambat pemanfaatan *BI corner* dalam pembelajaran merupakan hal yang dapat menghalangi terlaksananya visi dan misi perpustakaan dan pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan hasil penelitian, faktor penghambat pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur adalah kebijakan perpustakaan sekolah yang telah menetapkan bahwa koleksi *BI corner* tidak dapat meminjam untuk dibaca di rumah hanya bisa dibaca di perpustakaan, terdapat beberapa koleksi yang tidak sesuai dengan kebutuhan informasi siswa.

Seharusnya koleksi yang diberikan Bank Indonesia lebih mendominasi pada mata pelajaran yang pelajari siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Ketika siswa ingin memanfaatkan koleksi *BI corner* untuk mengerjakan tugas, informasi yang didapatkan sering tidak sesuai dengan yang dibutuhkan, bahkan beberapa buku yang disediakan menggunakan bahasa yang terlalu tinggi untuk dipelajari siswa tingkat SMA. Akibat dari ketidaklengkapan dan ketidaksesuaian koleksi yang disediakan oleh *BI corner* menyebabkan siswa tidak tertarik untuk memanfaatkan koleksi *BI corner*, padahal pojok baca *BI corner* diberikan dengan tujuan untuk menambah pengetahuan, wawasan dan literatur siswa.

Kurangnya perhatian dari guru mata pelajaran mengenai keberadaan referensi/materi pelajaran pada koleksi *BI corner* juga menjadi salah satu kendala dalam pemanfaatan koleksi *BI corner*. Beberapa guru hanya berfokus pada buku paket tanpa mencari atau menambah referensi mengajar dari bahan pustaka lainnya seperti buku *BI corner*. Padahal koleksi yang disediakan *BI corner* merupakan koleksi-koleksi *update* dan berkualitas. Hal ini terlihat jelas bahwa kurangnya perhatian serta pemahaman guru tentang pentingnya koleksi pendukung pembelajaran yang bermutu untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah. Selain itu, masih sedikit guru yang menjelaskan pembelajaran berbasis sumber di perpustakaan yang telah dibuat atas kerjasama antara kepala sekolah, guru dan petugas perpustakaan. Seharusnya para guru lebih memahami dalam menjalankan sistem pembelajaran kurikulum 2013 dengan baik, yang mana mengharuskan

pembelajaran berfokus pada siswa bukan berfokus pada guru. Artinya, siswa dituntut lebih aktif dalam pembelajaran.

Kendala lain dalam pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak adalah kurangnya promosi tentang koleksi *BI corner* sehingga masih ada siswa yang kurang paham mengenai fungsi dari koleksi *BI corner* dan tidak memanfaatkannya, padahal siswa tersebut adalah siswa yang sering mengunjungi perpustakaan. Menurut penulis, kerjasama antara guru dan petugas perpustakaan dalam menjalankan pembelajaran berbasis sumber khususnya koleksi *BI corner* hendaknya lebih dimaksimalkan. Artinya, setiap kelas harus menggunakan koleksi *BI corner* agar siswa tidak asing dengan *BI corner* dan berkeinginan untuk memanfaatkan koleksi tersebut.

3. Upaya yang Dilakukan Pihak Civitas Sekolah Untuk Pemanfaatan Koleksi *BI corner* Dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya yang dilakukan civitas sekolah untuk pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur didapatkan bahwa adanya kerjasama antara petugas perpustakaan, guru dan kepala sekolah dalam hal mengarahkan siswa untuk melakukan pembelajaran di perpustakaan, khususnya *BI corner*. Berdasarkan informasi dari hasil wawancara, program pembelajaran di perpustakaan telah lama ada sebelum hadirnya *BI corner* di perpustakaan SMAN 1 Peureulak, namun petugas perpustakaan mengupayakan agar program tersebut juga dijalankan dengan menggunakan sumber belajar dari *BI corner*.

Hal tersebut dapat dikatakan cukup efektif dalam pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam pembelajaran, karena untuk mewujudkan pembelajaran yang berfokus pada siswa harus melatih siswa melakukan pembelajaran secara mandiri. Siswa harus mampu mencari dan menemukan referensi secara mandiri dan tepat untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru. Di samping itu, guru juga hendaknya menuntun siswa bersama-sama ke perpustakaan. Dengan demikian, sudah seharusnya perpustakaan menyediakan sumber belajar yang *up to date*, berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan informasi siswa. Sehingga sumber belajar yang digunakan siswa tidak hanya berfokus pada buku paket saja melainkan juga buku-buku lain dalam bahasa yang ringan namun dapat menunjang pembelajaran.

Dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi *BI corner* diperlukan juga rancangan program-program baru kedepannya agar pemanfaatan terus dilakukan secara maksimal. Adapun program yang direncanakan oleh kepala sekolah dan juga petugas perpustakaan dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi *BI corner* kedepannya adalah dengan melakukan pengadaan buku-buku baru dari pihak Bank Indonesia. Menurut penulis, perlu adanya pengadaan koleksi-koleksi baru terhadap *BI corner*. Saat ini, perkembangan kurikulum sekolah mengharuskan siswa untuk belajar secara mandiri dengan memanfaatkan sumber informasi yang disediakan sekolah, telah menjadi kewajiban perpustakaan sekolah dalam menyediakan koleksi yang *update* dan sesuai dengan kebutuhan pemustakanya. Ketersediaan koleksi-koleksi baru dan bermutu akan menarik perhatian pemustaka baik siswa maupun guru dalam memanfaatkannya khususnya dalam kegiatan

belajar mengajar. Dengan demikian, koleksi perpustakaan khususnya koleksi *BI corner* harus dikembangkan dan diperbaharui untuk menunjang kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan uraian analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa upaya yang telah dilakukan pihak sekolah dalam meningkatkan pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak adalah menerapkan kegiatan pembelajaran di perpustakaan menggunakan sumber dari *BI corner*. Selain itu, program kedepan yang akan dilakukan pihak perpustakaan dengan kepala sekolah adalah mengadakan penambahan koleksi baru dari pihak Bank Indonesia guna memaksimalkan pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam Proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur dalam dengan cara membaca di tempat dan tidak dibolehkan untuk dipinjam atau dibawa pulang. Hal ini menyebabkan koleksi *BI corner* belum maksimal dimanfaatkan dalam menunjang proses pembelajaran.
2. Pemanfaatan koleksi *BI corner* dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur mengalami beberapa hal yang mendukung dan menghambat, diantaranya sebagai berikut.
 - a. Faktor pendukung: sebagian besar koleksi *BI corner* merupakan koleksi yang menarik, bervariasi, berkualitas dan *uptodate*, pelayanan petugas perpustakaan yang ramah serta adanya program pembelajaran di perpustakaan.
 - b. Faktor penghambat: koleksi tidak dapat dipinjam, beberapa koleksi tidak sesuai dengan kebutuhan siswa, sebagian guru hanya berfokus pada buku paket saja, serta kurangnya promosi mengenai koleksi *BI corner* sehingga masih ada siswa yang tidak mengunjungi *BI corner*.

3. Program yang telah dilakukan petugas perpustakaan adalah bekerja sama dengan guru dan kepala sekolah agar program belajar di perpustakaan juga dilakukan menggunakan sumber referensi di koleksi *BI corner*. Adapun program kedepannya yang akan direncanakan oleh kepala sekolah dan pihak perpustakaan adalah melakukan pengadaan koleksi-koleksi baru pada pihak Bank Indonesia dengan tujuan untuk memperbanyak koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa dan agar siswa dapat meminjam koleksi tersebut.

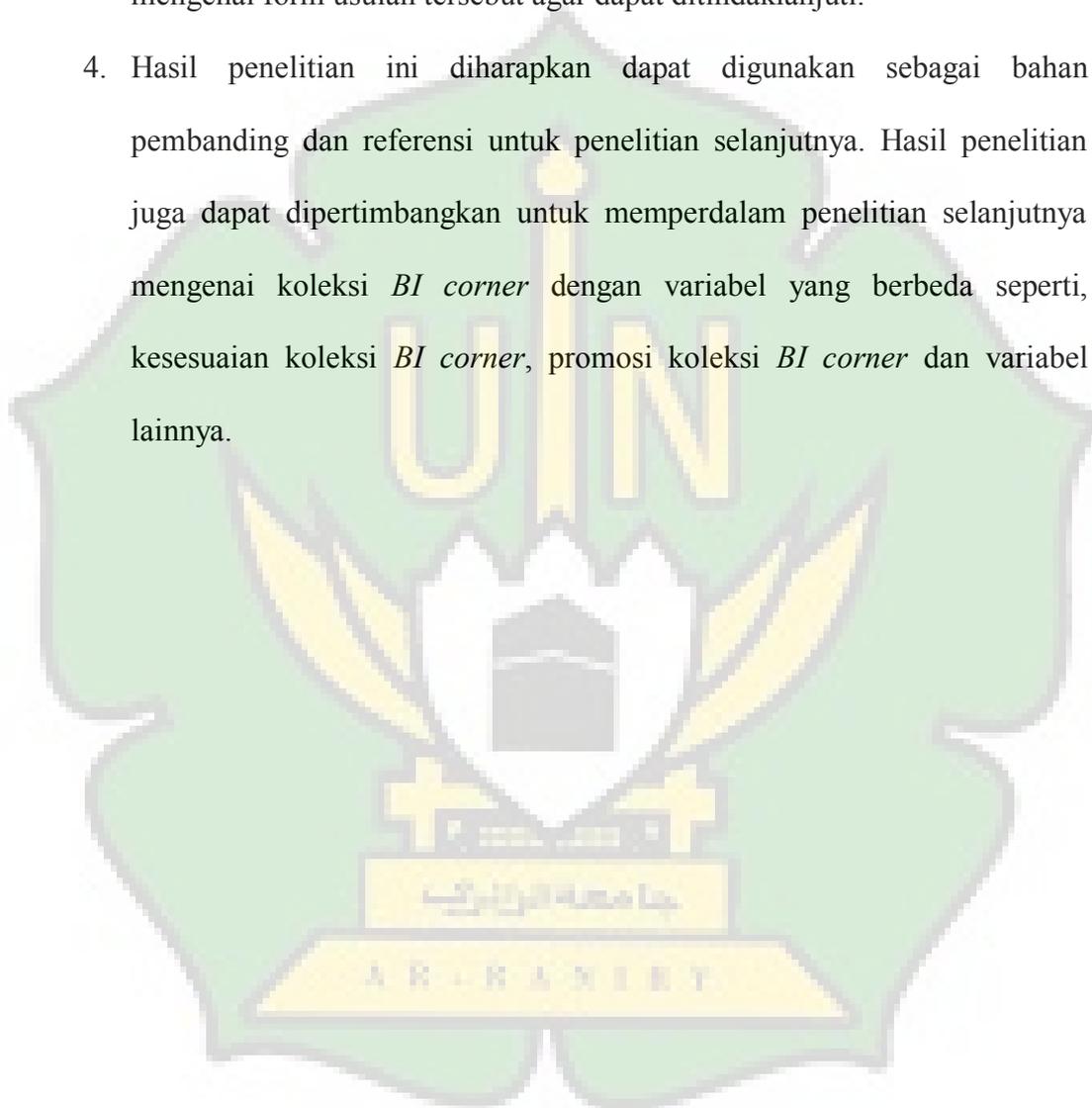
B. Saran

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dirangkum, maka terdapat beberapa saran yang dikemukakan sebagai bahan masukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemanfaatan koleksi *BI corner* kedepannya. Adapun saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Pihak perpustakaan SMAN 1 Peureulak seharusnya meningkatkan promosi kepada pemustaka baik guru maupun siswa mengenai koleksi *BI corner* agar dapat digunakan dalam pembelajaran.
2. Penambahan koleksi *BI corner* yang sesuai dengan kebutuhan informasi pembelajaran siswa juga perlu dilakukan agar pemustaka dapat memaksimalkan pemanfaatan dengan cara meminjam atau dibawa pulang. Sehingga siswa dapat mengerjakan tugas dan belajar secara leluasa di rumah, begitu pula dengan guru.
3. Pihak perpustakaan juga diharapkan menyediakan form usulan buku di tempat yang mudah dijangkau oleh pemustaka. Hal ini bertujuan agar

pemustaka dapat mengusulkan buku yang sesuai dengan kebutuhan informasi untuk mendukung proses pembelajaran. Setelah itu, petugas perpustakaan dapat mendiskusikan dengan pihak Bank Indonesia mengenai form usulan tersebut agar dapat ditindaklanjuti.

4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian juga dapat dipertimbangkan untuk memperdalam penelitian selanjutnya mengenai koleksi *BI corner* dengan variabel yang berbeda seperti, kesesuaian koleksi *BI corner*, promosi koleksi *BI corner* dan variabel lainnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Saleh. 2006. "Peranan Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kegemaran Membaca dan Menulis Masyarakat". *Jurnal Pustakawan Indonesia*, Vol 6 No.1.
- Ajat Rukajat. 2018. *Manajemen Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Abuddin Nata. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto. 2006. Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Arini Zubaedah, dkk. 2020. "Analisis Kausalitas Gerakan Literasi, Pemanfaatan Koleksi Perpustakaan dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Pembelajaran", *Soedirman Economics Education Journal*, Vol. 2 No. 1, <http://jos.unsoed.ac.id/index.php/seej/>, diakses 5 Mei 2021.
- Audiana, Kepala Sekolah SMAN 1 Peureulak, Wawancara, SMAN 1 Peureulak, 07 Juli 2021.
- Bank Indonesia. 2017. "Harus Bisa Menjadi Corporate Value," *Gerai Info*, Edisi 63, <https://www.bi.go.id/id/publikasi/E-Magazine/Documents/Geraiinfo-63-harus-bisa-membangun-corporate-value.pdf>, diakses 3 Oktober 2020.
- Darmono. 2007. *Perpustakaan Sekolah: Pendekatan Aspek Manajemen dan Tata Kerja*. Jakarta: Grasindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Dian Sinaga. 2011. *Mengelola Perpustakaan Sekolah*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Elkana, *Perwakilan Bank Indonesia Lhokseumawe, Buka BI corner di SMAN 1 Peureulak*, <https://sumaterapost.co/perwakilan-bank-indonesia-lhokseumawe-buka-bi-corner-di-sman-1-peureulak/> diakses 3 Oktober 2020.
- Evriza dan Eka, *Evaluasi Pemanfaatan Sumber Daya Informasi Elektronik USU Repository pada Web Perpustakaan USU*, Departemen Ilmu Perpustakaan dan Informasi Fakultas Sastra, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hijrawati Aswar dan Andi Lely Nurmaya. 2020. "Analisis Gerakan Literasi Pojok Baca Kelas Terhadap Eksistensi Daya Baca Anak di Sekolah Dasar", *Jurnal Basicedu*, Vol. 4 No. 1, <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/302/pdf>, diakses 19 April 2021.

- Kemendikbud. 2016. *Panduan Pemanfaatan dan Pengembangan Sudut Baca Kelas dan Area Baca untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud.
- Keni Hesti Handayani, N. L. 2007. "Studi korelasi motivasi pengguna dengan pemanfaatan koleksi CD-ROM di UPT Pusat Perpustakaan UII Yogyakarta," *Berkala Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3, <https://jurnal.ugm.ac.id/bip/article/view/8274/6402> diakses 21 April 2021.
- Moleong, L. J. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- _____. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Muhana Gipayana, "Sudut Baca, Pajangan, Partisipasi Orangtua Siswa dan Mutu Pembelajaran Membaca Menulis di SD," *Jurnal Sekolah Dasar*, Vol. 20 (1), <http://journal.um.ac.id/index.php/jurnal-sekolah-dasar/article/view/3573>, diakses 19 April 2021.
- Morrow, L. M, "Relationships Between Literature Programs, Library Corner Designs, and Children's Use of Literature," *Journal of Educational Research*, Vol 75 (6). <https://www.jstor.org/stable/27539923>, diakses 19 April 2021.
- Nindya Faradina. 2017. "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatino Klaten," *Hanata Widya*, jil. 6 no 8.
- Nindya Faradina. 2017. "Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah terhadap Minat Baca Siswa di SD Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatino Klaten," *Hanata Widya*, Jil. 6 No 8.
- Nazariah, Kepala Perpustakaan SMAN 1 Peureulak, Wawancara, SMAN 1 Peureulak, 01 Oktober 2020.
- Nursimah. 2019. "Pemanfaatan Koleksi *BI corner* di Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang", *Skripsi*. Palembang: UIN Raden Fatah.
- Nanda Khairidah. 2019. "Pemanfaatan Koleksi *BI corner* Sebagai Sumber Informasi Bagi Pemustaka di Perpustakaan Universitas Pembangunan Pancabudi". *Skripsi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Perpustakaan Nasional RI. 2015. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 2012. *Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.
- Pawit M. Yusuf. 2010. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Kencana.

- Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Poerwadarminta. 2005. *Kamus Umum Bahasa Indoensia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Ricie Hijrahtul Hazmi dan Desriyeni. 2014. "Pemanfaatan Koleksi Umum Oleh Pemustaka di Kantor Perpustakaan, Arsip, dan Dokumentasi Kabupaten Pesisir Selatan," *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipaan*, Vol.3No.1.<http://ejournal.unp.ac.id/index.php/iipk/article/download/5690/446>, diakses 15 April 2021.
- Rifqi Zaeni Achmad Syam. 2018. "Pendayagunaan Koleksi Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Negeri Pasirangin Kabupaten Sukabumi", *Nusantara-Journal of Information and Libraries Studies*, Vol. 1 No. 1 <http://ojs.uninus.ac.id/index.php/JILS/article/view/520/347>, diakses 5 Mei 2021.
- Sutarno NS. 2004. *Manajemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Samitra Media Utama.
- Sumiati. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Siti Faiqatul Ulya, dkk. 2018. "Analisis Prediksi Quick Count dengan Metode Stratified Random Sampling dan Estimasi Confidence Interval Menggunakan Metode Maksimum Likelihood," *UNNES Journal of Mathematics*, Vol. 7 No. 1. diakses 12 Mei 2021.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- S. Nasution. 2002. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Udin S. Winataputra. 2014. "Hakikat Belajar dan Pembelajaran," dalam *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka. <http://repository.ut.ac.id/id/eprint/4035>, diakses 21 April 2021.
- Wina Sanjaya. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
Nomor: 319/Un.08/FAH/KP.004/03/2021
TENTANG

PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI
BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Pertama : Menunjuk saudara :

1. Zubaidah, S.Ag., M.Ed. (Pembimbing Pertama)
2. Nurrahmi, S.Pd.I., M.Pd. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

Nama : Munauwarah
NIM : 170503028
Prodi : S1 Ilmu Perpustakaan
Judul : Analisis Pemanfaatan Koleksi BI Corner dalam Proses Pembelajaran di SMA Negeri 1 Peureulak Aceh Timur

Kedua : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 26 Maret 2021 M
12 Syakban 1442 H

Dekan,


Fauzi

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 444/Un.08/FAH.I/PP.00.9/05/2021

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

Yth. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Peureulak

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **MUNAUWARAH / 170503028**

Semester/Jurusan : VIII / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Jl. Seroja no.30, Ie Masen Kayee Adang, kec. Syiah Kuala, kota Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis pemanfaatan koleksi BI corner dalam proses pembelajaran di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Mei 2021

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



*Berlaku sampai : 20 September
2021*

Dr. Phil. Abdul Manan, S.Ag.,M.Sc., M.A.

1. Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah

- 1) Bisakah Ibu kemukakan latarbelakang perpustakaan SMAN 1 Peureulak bekerjasama dengan Bank Indonesia?
- 2) Kriteria apa saja yang menyebabkan perpustakaan SMAN 1 Peureulak berhak mendapatkan bantuan BI corner?
- 3) Regulasi dan kebijakan apa saja yang telah diterapkan pihak sekolah dalam pemanfaatan BI corner untuk menunjang pembelajaran?
- 4) Program apa saja yang akan Ibu terapkan kedepannya agar pemanfaatan koleksi BI corner dalam pembelajaran berjalan secara maksimal?

2. Pedoman Wawancara Dengan Guru

- 1) Menurut Anda, bagaimana sistem pengelolaan BI corner yang ada di sekolah?
- 2) Selama adanya BI corner, jenis buku pendukung pembelajaran apa saja yang Anda gunakan?
- 3) Bagaimana sistem kerjasama antara guru mata pelajaran dengan guru kelas dalam memanfaatkan koleksi BI corner untuk pembelajaran?
- 4) Bagaimana cara Anda memanfaatkan koleksi BI dalam mengajar?
- 5) Dapatkah Anda kemukakan beberapa alasan anda memanfaatkan koleksi BI corner sebagai pendukung dalam pembelajaran di sekolah?
- 6) Kendala apa saja yang menghambat Anda dalam menggunakan koleksi BI untuk mengajar? bagaimana cara Anda mengatasinya?
- 7) Apa saja upaya yang Bapak/Ibu lakukan dalam mengimplementasikan library based resource khususnya di BI corner?

3. Pedoman Wawancara Dengan Petugas Perpustakaan

1. Bagaimana sistem kerjasama antara pustakawan dengan guru dalam pemanfaatan koleksi BI corner untuk pembelajaran di kelas?
2. Jenis buku apa saja yang disediakan BI corner di perpustakaan?
3. Bagaimana cara siswa dan guru memanfaatkan koleksi BI corner?
4. Kendala apa saja yang menghambat siswa dan guru dalam menggunakan koleksi BI untuk pembelajaran? bagaimana cara Ibu mengatasinya?
5. Program apa saja yang akan Ibu terapkan kedepannya agar pemanfaatan koleksi BI corner dalam pembelajaran berjalan secara maksimal?

4. Pedoman Wawancara Dengan Siswa

1. Menurut Anda, bagaimana sistem pengelolaan BI corner yang ada di sekolah?
2. Selama adanya BI corner, jenis buku pendukung pembelajaran apa saja yang kamu gunakan?
3. Tugas-tugas sekolah apa saja yang dapat Anda selesaikan dengan menggunakan koleksi BI corner? Contohnya?
4. Dapatkah Anda kemukakan beberapa alasan anda memanfaatkan koleksi BI corner sebagai pendukung dalam pembelajaran di sekolah?
5. Kendala apa saja yang menghambat Anda dalam menggunakan koleksi BI untuk belajar? bagaimana cara Anda mengatasinya? Saran Anda?

| No | Judul | Pengarang Utama | Jumlah | |
|----|---|-------------------------------|--------|------|
| | | | Eks | File |
| 1 | Smart book matematika | Muslihun | 2 | 0 |
| 2 | Bagaimana benda bekerja | Tj. Resler | 2 | 0 |
| 3 | Atlas perang dunia | Neil kagam | 2 | 0 |
| 4 | Strategi dan bank soal HOTS | Team maestro eduka | 2 | 0 |
| 5 | Dream do & pray | Oisal maududy | 2 | 0 |
| 6 | 88 strategi bisnis ala rasulullah yang tak pernah rugi | Ahmad sarifin | 2 | 0 |
| 7 | Api tauhid | Habiburrahman | 2 | 0 |
| 8 | Tak ada yang tidak mungkin | Amy newmark | 2 | 0 |
| 9 | Cinta dalam ikhlas | Abay adhitya | 2 | 0 |
| 10 | 7 jurus betah di pesantren | Saeful bahri | 2 | 0 |
| 11 | Muda berdaya kaya raya | Fahd pah depe | 2 | 0 |
| 12 | Si anak cahaya | Tere liye | 2 | 0 |
| 13 | Conversation reading and grammar | Intan F. mara | 2 | 0 |
| 14 | Trik master: kuasai kimia | Tim sinar pustaka | 2 | 0 |
| 15 | Hafalan rumus biologi | Maya Fatimah | 2 | 0 |
| 16 | Pocket book biologi | Kusnadi | 2 | 0 |
| 17 | Top score psikotes kompilasi: modul TPA + TBS + TIU + TWK + PMP + 600 | Muhammad amien & Enha Punjabi | 2 | 0 |
| 18 | Bank bedah tes masuk TNI-POLRI | Tim psikologi selemba | 2 | 0 |
| 19 | The king: Bedah kisi-kisi SPMB PKN STAN | Forum tentor Indonesia | 2 | 0 |
| 20 | Panduan tes resmi psikotes terlengkap | Tim bintang psikologi | 2 | 0 |
| 21 | Strategi pakar TPA | Adhitya dwi hermanto | 2 | 0 |
| 22 | Panduan wajib tes masuk TNI-POLRI | Tim kompas ilmu | 2 | 0 |
| 23 | King master: kimia SMA | Forum tentor Indonesia | 2 | 0 |
| 24 | Abdul somad tentang wanita | Abdul shomad | 2 | 0 |
| 25 | Wasiat rasulullah untuk calon istri dan para istri | Lutfi nur fadhila | 2 | 0 |
| 26 | Mekanika olimpiade fisika | Gde bimanda mahardika | 2 | 0 |
| 27 | Alangkah bijaknya nabi dalam bergaul | Nur K | 2 | 0 |
| 28 | Panduan shalat, doa dan amalan khusus wanita | HM. Amrin rauf | 2 | 0 |

| | | | | |
|----|---|----------------------------|---|---|
| 29 | Jangan nikah | Anna mutmainnah | 2 | 0 |
| 30 | Ternyata wanita lebih mudah masuk surge | Iis nur azmi | 2 | 0 |
| 31 | Khadijak teladan sepanjang masa | Ibrahim Muhammad hasan | 2 | 0 |
| 32 | Menjadi wanita secerdas aisyah setangguh Khadijah | Arum faiza dan sarah ismia | 2 | 0 |
| 33 | Merindu baginda nabi | Habiburrahman | 2 | 0 |
| 34 | Suami jembatan menuju surge | Belgis H. nufus | 2 | 0 |
| 35 | Berzikir untuk kesehatan saraf | Arman yurisaldi | 2 | 0 |
| 36 | Seni membaca bahasa tubuh orang lain | Mita fadhila | 2 | 0 |
| 37 | Kamus lengkap Arab-Indonesia Indonesia-Arab | Arfiyah ramadhan | 2 | 0 |
| 38 | Ushul fiqih | Abu yasid | 2 | 0 |
| 39 | Add pahala remove dosa sehari semalam bersama sunnah nabi | Miftahul asror malik | 2 | 0 |
| 40 | Jenius seperti Imam Al-Ghazali | Rizim azid | 2 | 0 |
| 41 | Bicaralah yang baik atau diamlah | Iqra' firdaus | 2 | 0 |
| 42 | 70 golden stories of muslimah | Nur K | 2 | 0 |
| 43 | Panduan shalat, doa dan zikir sehari-hari sepanjang masa | Agus sumardiyono | 2 | 0 |
| 44 | Buya hamka: biografi | Imron Mustafa | 2 | 0 |
| 45 | Terus memperbaiki diri | Ending koswara | 2 | 0 |
| 46 | Panduan menulis true story | Dwi suwiknyo | 2 | 0 |
| 47 | Ta'aruf | Risky nasution | 2 | 0 |
| 48 | 36 langkah sukses membangun bisnis | Gisa naraya | 2 | 0 |
| 49 | Smart pocket IPA | Wahyu fitri lestari | 2 | 0 |
| 50 | Smart pocket matematika | Linda nur Fatimah | 2 | 0 |
| 51 | Pocket book TOEFL | Mien kasimi | 2 | 0 |
| 52 | Super complete IPS | Melly mudi kawaty | 2 | 0 |
| 53 | Hafalan rumus matematika | Aulia diraswati | 2 | 0 |
| 54 | Pocket book SAINTEK | The king eduka | 2 | 0 |
| 55 | Top pocket master book Match and physic | Sandi hermawan | 2 | 0 |
| 56 | Tetralogy saintek SMA 10, 11, 12: Ringkasan materi | Tim intersolusi | 2 | 0 |
| 57 | Master book biologi dan kimia | Rismawati | 2 | 0 |
| 58 | Master biologi | Renan rahadian | 2 | 0 |
| 59 | Bimbel kimia ala tentor | Titah dewi rahadian | 2 | 0 |
| 60 | Rumus ekspress matematika SMA | Aisyah kareena putri | 2 | 0 |
| 61 | Hafalan rumus fisika | Syamsuddin | 2 | 0 |
| 62 | Jangan berhenti berharap | Nurul lathifah | 2 | 0 |

| | | | | |
|----|---|------------------------------|---|---|
| 63 | 100 kebiasaan orang sukses | Nigel Cumberland | 2 | 0 |
| 64 | The king pocket: kimia SMA | Forum tentor Indonesia | 2 | 0 |
| 65 | The king pocket: Rumus dan penalaran biologi | Forum tentor Indonesia | 2 | 0 |
| 66 | Trik master: kuasai fisika | Tim sinar pustaka | 2 | 0 |
| 67 | 2000 kata mutiara dari 200 tokoh dunia | Budi sentoso | 2 | 0 |
| 68 | Siap tembus tes simak universitas | - | 2 | 0 |
| 69 | Sirah rasulullah | Kamaluddi irsyal | 2 | 0 |
| 70 | Menjadi kekasih rasulullah | Syaikh Muhammad yusuf rah A | 2 | 0 |
| 71 | The great story Muhammad | Ahmad hatta | 2 | 0 |
| 72 | Seni menghasilkan uang | Brian tracy | 2 | 0 |
| 73 | Cara bicara kepada setiap orang dalam setiap situasi | Emma sargent | 2 | 0 |
| 74 | Seni memotivasi diri | Brian tracy | 2 | 0 |
| 75 | Cara bersikap tegas dalam segala situasi | Sute hadfield | 2 | 0 |
| 76 | Komunikasi itu ada seninya | Oh su hyang | 2 | 0 |
| 77 | Dahsyatnya keajaiban tahajud | Muctasal | 2 | 0 |
| 78 | 3 wanita paling dikagumi Muhammad | Miftahul asmalik | 2 | 0 |
| 79 | Jangan membuat masalah kecil dalam hubungan cinta menjadi masalah besar | Richard carison | 2 | 0 |
| 80 | Nasihat-nasihat Imam Al-Ghazali | Imam al-ghazali & Ibnu arabi | 2 | 0 |
| 81 | Explore enjoy and respect | Yahi lauware | 2 | 0 |
| 82 | Ya Allah kenapa hatiku sering gelisah | Rabi afrizan saputra | 2 | 0 |
| 83 | Hidup sudah enak mengapa dibuat susah | Mereu suar Z | 2 | 0 |
| 84 | Kisah dan misteri nabi khaidir | Heri kurniawan tadjid | 2 | 0 |
| 85 | Berlimpah rezeki setelah menikah | Mega tinanbum | 2 | 0 |
| 86 | Dahsyatnya bangun pagi: tahajud, subuh dan dhuha | Fadlan Al ikhwani | 2 | 0 |
| 87 | 33 cara kaya raya ala Bob Sadino | Asterlita SV | 2 | 0 |
| 88 | Pidato 3 bahasa | Abdul fahrian | 2 | 0 |
| 89 | Pesan cinta mbak moen | Anise mahtunin | 2 | 0 |
| 90 | Filsafat islam | Seyyed Hussein | 2 | 0 |
| 91 | Sabar kemudian syukur lalu | Retno D. N | 2 | 0 |

| | | | | |
|-----|---|----------------------------|---|---|
| | ikhlas | | | |
| 92 | Smart fisika | Wijaya kurnia santoso | 2 | 0 |
| 93 | Kosa kata percakapan sehari-hari bahasa korea | Danu suprobo | 2 | 0 |
| 94 | Super pintar pelajaran | Nuzulul rahmawati | 2 | 0 |
| 95 | Panduang lengkap kuasai bahasa jepang tanpa kursus | Anis farida | 2 | 0 |
| 96 | Homemade snacks and desserts | Junita | 2 | 0 |
| 97 | 500 resep masakan terfavorit | Sisca soewitama | 2 | 0 |
| 98 | Hidangan legendaris | Julre nyonya | 2 | 0 |
| 99 | Kitchen 2 | Restu utami | 2 | 0 |
| 100 | Masakan nusantara | Julie sutarjaya | 2 | 0 |
| 101 | Home cooking | Junita | 2 | 0 |
| 102 | Happening cake and cookies | Ryas irmadona | 2 | 0 |
| 103 | 450 masakan rumahan | Dapor foodly | 2 | 0 |
| 104 | Yunani kuno | National | 2 | 0 |
| 105 | Romawi kuno | Zilah decker | 2 | 0 |
| 106 | Excellent | Samsul farid | 2 | 0 |
| 107 | Modul psikotes terlengkap | Hardi soenanto | 2 | 0 |
| 108 | Pintar RPUL | Ahmad purwanto | 2 | 0 |
| 109 | Paket soal super lengkap psikotes | Tim psikologi | 2 | 0 |
| 110 | Modul cerdas | Ica nur ardasari | 2 | 0 |
| 111 | Nasihat-nasihat keseharian Gusdur, Gus mus, dan Cak nun | Ahfa waid | 2 | 0 |
| 112 | Bicara itu ada seninya | Oh su hyangs | 2 | 0 |
| 113 | Hijab for sister | Anis tasyahardi | 2 | 0 |
| 114 | Awe inspiring mu | Dewi nuraisyah | 2 | 0 |
| 115 | CCM ekonomi | Sandra dyana | 2 | 0 |
| 116 | Wedding agreement | Mia chuz | 2 | 0 |
| 117 | Jaga 12 bagian tubuhmu niscaya kamu masuk surge | Riziem Al zib | 2 | 0 |
| 118 | Bank soal ekonomi | Lia malyani | 2 | 0 |
| 119 | OSN matematika | Nikenasih binatangari | 2 | 0 |
| 120 | Menjelajah dunia biologi | Sri pujiyanto | 2 | 0 |
| 121 | OSN fisika | Marthen kanginan | 2 | 0 |
| 122 | Fauna pedia | Lucy supelman | 2 | 0 |
| 123 | Fisika | Risdiyani chasanah | 2 | 0 |
| 124 | Atlas global raya | - | 2 | 0 |
| 125 | Dzikir pagi petang | Ramadhan | 2 | 0 |
| 126 | Kado terakhir untuk ayah dan ibu | Dwi suwikya | 2 | 0 |
| 127 | Mudah bahasa jepang | Ghyna Amanda | 2 | 0 |
| 128 | 101 fakta dosa yang pasti membuatmu takut | Ibnu abdul hafidh Abdullah | 2 | 0 |

| | | | | |
|-----|---|-----------------------|---|---|
| | mengakuinya | | | |
| 129 | 40 bekal wanita sebelum menikah | Wiwid prasetyo | 2 | 0 |
| 130 | Hijrah karya | Fiaruzzahra | 2 | 0 |
| 131 | Master English tenses grammar | Nindita putri | 2 | 0 |
| 132 | Auto-drill ngomong Inggris sehari-hari | Atur samtini | 2 | 0 |
| 133 | Complete English grammar and the exercises | Grace widjaya | 2 | 0 |
| 134 | Pribadi Muhammad | Lesley | 2 | 0 |
| 135 | Kisah seribu satu malam | Richard burron | 2 | 0 |
| 136 | Kisah para nabi | Ibnu katsir | 2 | 0 |
| 137 | Shalahuddin Al-Ayyubi | Ali Muhammad | 2 | 0 |
| 138 | Fiqih wanita edisi lengkap | Syeikh kamil Muhammad | 2 | 0 |
| 139 | Ikhtisar Ihya 'ulumuddin | Imam al-Ghazali | 2 | 0 |
| 140 | Kamus Inggris-Indonesia | John M. echols | 2 | 0 |
| 141 | Si anak pemberani | Tere liye | 2 | 0 |
| 142 | Magic trick fisika | Tim tentor master | 2 | 0 |
| 143 | Orang aceh | C. snouck hurgronje | 2 | 0 |
| 144 | Doa dan dzikir sehari-hari | Abdul zulfidar akam | 2 | 0 |
| 145 | Mengatasi masalah besar dalam hidup | Daniel wirajaya | 2 | 0 |
| 146 | Menjadi guru super | Ahmad pahrudin | 2 | 0 |
| 147 | Panduan lengkap shalat wajib dan sunnah serta doa sehari-hari | Mueeza | 2 | 0 |
| 148 | Jadilah istri disenangi Allah | Imroatul mufidah | 2 | 0 |
| 149 | Pesan Islam sehari-hari | A.mustafa | 2 | 0 |
| 150 | Jago kuasai bahasa Arab | Siti maemunah | 2 | 0 |
| 151 | Fiqih waris: Mudah dan praktis | Hendra hudaya | 2 | 0 |
| 152 | Penakhlukan muslim yang mengubah dunia | Huch kennedy | 2 | 0 |
| 153 | Perangkap setan | Ibnu jamzi | 2 | 0 |
| 154 | Fiqih sunnah Sayyid Sabiq | Syaikh aidh al-qatni | 2 | 0 |
| 155 | Bank soal bahasa Inggris | Urong setiawan | 2 | 0 |
| 156 | OSN kimia | Danar | 2 | 0 |
| 157 | Master book: Physic | Marthen kanginan | 2 | 0 |
| 158 | Bimbingan pemantapan sosiologi | Gatot harmanto | 2 | 0 |
| 159 | Bank soal matematika | Cucun cunayah | 2 | 0 |
| 160 | Bank soal fisika | Cucun cunayah | 2 | 0 |
| 161 | Ekonomi | Prahama rahardja | 2 | 0 |
| 162 | OSN geografi | Lutfi marisa | 2 | 0 |
| 163 | OSN kebumian | Tim pustaka cerdas | 2 | 0 |
| 164 | OSN astronomi | Tim pustaka cerdas | 2 | 0 |

| | | | | |
|-----|---|------------------------|---|---|
| 165 | OSN ekonomi | Zunita kurniawati | 2 | 0 |
| 166 | OSN computer | Tim pustaka cerdas | 2 | 0 |
| 167 | UKG guru | Zulfah | 2 | 0 |
| 168 | Olimpiade ekonomi | Kinanti | 2 | 0 |
| 169 | Strategi sukses lolos tes TNI dan POLRI | Ricky wulandari | 2 | 0 |
| 170 | Rekor nilai 7095 TPA | Arista Chandra | 2 | 0 |
| 171 | Pengantar ushul fiqh | Abdul hayy | 2 | 0 |
| 172 | All in one UKMPPD OSCE | Andrew wijaya | 2 | 0 |
| 173 | Smart pluss + matematika + bahasa Indonesia + bahasa Inggris + fisika + kimia + biologi | Tim presiden eduka | 2 | 0 |
| 174 | Top 2000 bedah soal matematika dan kimia | Forum tentor Indonesia | 2 | |
| 175 | Pena emas OSN fisika | Marthen kanginan | 2 | 0 |
| 176 | Modul English | Mien kasmi siwi | 2 | 0 |
| 177 | Praktis dan mudah kuasi tajwid | Rahmatullah | 2 | 0 |
| 178 | Best score TOEFL | Tim presiden eduka | 2 | 0 |
| 179 | Smart semangat rajin dan terampil fisika | Belgin | 2 | 0 |
| 180 | Hijab for sister 2 | Anatasha hardi | 2 | 0 |

Sumber: Buku Induk Perpustakaan SMAN 1 Peureulak



BI corner di SMAN 1 Peureulak Aceh Timur



Pemanfaatan koleksi BI corner oleh siswa